

**PENGARUH KESEHATAN BANK TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**NOHAN GAMBIYA**

**NIM: 200503110086**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**PENGARUH KESEHATAN BANK TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

**NOHAN GAMBIYA**

**NIM: 200503110086**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

# **LEMBAR PERSETUJUAN**

Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah  
di Indonesia

## **SKRIPSI**

Oleh

**Nohan Gambiya**

NIM : 200503110086

Telah Disetujui Pada Tanggal 14 Juni 2024

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Segaf, S.E., M.Sc**

**NIP. 197602152023211008**

# LEMBAR PENGESAHAN

## PENGARUH KESEHATAN BANK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

### SKRIPSI

Oleh

**NOHAN GAMBIYA**

NIM : 200503110086

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)  
Pada 21 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji  
**H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D**  
NIP. 196709282000031001
- 2 Anggota Penguji  
**Guntur Kusuma Wardana, MM**  
NIP. 199006152023211022
- 3 Sekretaris Penguji  
**Dr. Segaf, S.E., M.Sc**  
NIP. 197602152023211008

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM**

NIP. 197708262008012011

# SURAT PERNYATAAN

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nohan Gambiya  
NIM : 200503110086  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH KESEHATAN BANK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA** adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 13 Juni 2024

Hormat Saya:



Nohan Gambiya

NIM: 200503110086

## HALAMAN MOTTO

...فَمَنْ تَبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

...maka barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati" (QS: Al-Baqarah: 38)

...لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

"...Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita" (QS: At-Taubah: 40)

“Jangan berkecil hati, sesungguhnya segala hal bisa diminta kepada Allah SWT, jangan khawatir”

**(Penulis)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang memberikan rahmat dan karunianya sehingga dapat terselesaikannya penulisan Skripsi dengan judul “Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia” pada pengajuan matakuliah Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Skripsi merupakan salah satu syarat yang wajib dipenuhi dalam program studi S1 Perbankan Syariah sebagai langkah awal penelitian penyusunan tugas akhir (Skripsi). Dalam penyusunan Skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu kami ingin mengucapkan terimakasih yang kepada:

1. Bapak Prof. Dr. HM. Zainuddin MA. selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M selaku ketua jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Segaf, SE., M.Sc selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan tuntunan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Guntur Kusuma Wardana, SE., MM selaku dosen wali yang telah mendampingi serta memberikan arahan dari awal hingga akhir perkuliahan.
6. Segenap dosen Jurusan Perbankan Syariah yang memberikan ilmunya selama perkuliahan.
7. Orang tua penulis, Ibu Istifaul Muazah dan Bapak Sudarsono yang telah mendoakan, membiayai memberikan segalanya dari awal hingga akhir perkuliahan serta memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua Saudari penulis, Febri Anita dan Lenon Debiya yang telah mendukung dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini jauh dikatakan sempurna sehingga diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, dan semoga proposal skripsi ini dapat berguna sebagai sumber pengetahuan dan rujukan bagi semua pihak khususnya pembaca dimasa mendatang.

Malang, 21 Juni 2024

Penulis

## 6DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
املستخلص.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12

2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
2.2 Teori Terkait.....	21
2.3 Hubungan Antar Variabel .....	33
2.4 Hipotesis .....	34
2.5 Kerangka Konseptual .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
3.2 Lokasi Penelitian .....	38
3.3 Populasi dan Sampel.....	39
3.4 Teknik Pengambilan Sampel' .....	39
3.5 Data dan Jenis Data .....	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	42
3.8 Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	52
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	53
4.1.3 Hasil Pengujian Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	55
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	56

4.1.5 Uji Regresi Data Panel.....	57
4.1.6 Pengujian Hipotesis .....	58
4.2 Pembahasan .....	62
4.2.1 Pengaruh NPF Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia.....	62
4.2.2 Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia.....	64
4.2.3 Pengaruh CAR Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia.....	66
4.2.4 Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia.....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Perbandingan Pertumbuhan Perbankan di Indonesia .....	3
Gambar 1.3 Perbandingan Pangsa Pasar Perbankan di Indonesia .....	4
Gambar 1.4 Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	36

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	40
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel .....	45
Tabel 4.1 Daftar Bank Umum Syariah.....	52
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif .....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman .....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	57
Tabel 4.6 Uji-t Parsial .....	58
Tabel 4.7 Uji-F Simultan.....	61
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi.....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian .....	75
Lampiran 2 Hasil Analisis Regresi.....	81
Lampiran 3 Biodata Peneliti.....	86
Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	87
Lampiran 5 Hasil Cek Plagiarisme .....	88
Lampiran 6 Jurnal Bimbingan Skripsi .....	89

## ABSTRAK

Nohan Gambiya. 2024, SKRIPSI. “Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia”

Pembimbing : Dr. Segaf, S.E., M.Sc

Kata Kunci : Kesehatan Bank, Nilai Perusahaan

---

---

Eksistensi perbankan syariah terus semakin tumbuh secara pesat dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhan dari sisi aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga melebihi pertumbuhan pada perbankan konvensional selama 5 tahun terakhir. Namun dengan pertumbuhan yang lebih tinggi tetap dengan pangsa pasar perbankan syariah selama 5 tahun terakhir tidak melebihi 10%. Dengan demikian dilakukan pengkajian terkait nilai perusahaan yang merupakan sebagai daya jual perusahaan oleh masyarakat yang dikaji dari nilai kesehatan banknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan hubungan kesehatan bank terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia. Populasi penelitian ini terdiri dari 14 bank umum syariah yang terdaftar di OJK, dengan sampel penelitian menggunakan 10 bank umum syariah yang terdaftar oleh OJK selama 6 tahun terakhir. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari laporan publikasi OJK dan laporan keuangan masing-masing perusahaan secara triwulanan, teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan aplikasi Eviews 12.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel NPF tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel ROA dan CAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan. Pada variabel kesehatan bank secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia.

## ABSTRACT

Nohan Gambiya. 2024, *THESIS*. “*The influence of Bank health on the value of Islamic Commercial Bank companies in Indonesia*”

Advisor : Dr. Segaf, S.E., M.Sc

Keywords: *Healthy Bank, Firm Value*

---

---

*The existence of Islamic banking continues to grow rapidly in recent years, the growth in terms of assets, financing, and third party funds exceeds the growth in conventional banking over the past 5 years. However, with higher growth, the market share of Islamic banking over the past 5 years has not exceeded 10%. Thus, an assessment is carried out related to the company's value which is the selling power of the company by the public which is assessed from the health value of the bank.*

*This research uses a descriptive quantitative approach with the aim of describing the relationship between bank health and the corporate value of Islamic commercial banks in Indonesia. The population of this study consists of 14 Islamic commercial banks registered with the OJK, with the research sample using 10 Islamic commercial banks registered by the OJK for the last 6 years. The data collection technique uses purposive sampling. The data used is secondary data obtained from OJK published reports and quarterly financial reports of each company. The analysis technique uses multiple linear regression analysis with the Eviews 12 application.*

*Research findings show that the NPF variable has no influence on company value. Meanwhile, the ROA and CAR variables partially have a significant positive influence on company value. The bank health variable simultaneously has a significant influence on the company value of Islamic commercial banks in Indonesia.*

## المستخلص

نوهان غامبيا. ٢٠٢٤م، رسالة تخرج. "تأثير صحة البنك على قيمة الشركة المصرفية الإسلامية في إندونيسيا"

مشرف الرسالة: سيغاف

### الكلمات الرئيسية: صحة البنك، قيمة الشركة

ويستمر وجود الخدمات المصرفية الشرعية في النمو بسرعة في السنوات القليلة الماضية، ويتجاوز النمو من حيث الأصول والتمويل وأموال الطرف الثالث النمو في الخدمات المصرفية التقليدية على مدى السنوات الخمس الماضية. ومع ذلك، ومع ارتفاع النمو، لم تتجاوز حصة سوق الخدمات المصرفية الشرعية على مدى السنوات الخمس الماضية 10٪. وبهذه الطريقة يتم إجراء تقييم لقيمة الشركة، وهي القوة البيعية للشركة من قبل الجمهور، والتي يتم تقييمها من قيمة صحة البنك

يستخدم هذا البحث منهجًا وصفيًا كميًا بهدف وصف العلاقة بين سلامة البنوك والقيمة المؤسسية للبنوك التجارية الإسلامية في مع عينة البحث باستخدام 10 بنوك، OJK إندونيسيا. يتكون مجتمع هذه الدراسة من 14 بنكًا تجاريًا إسلاميًا مسجلًا لدى خلال السنوات الست الماضية. تستخدم تقنية جمع البيانات أخذ العينات المصادفة. البيانات OJK تجارية إسلامية مسجلة لدى المنشورة والتقارير المالية ربع السنوية لكل شركة. تستخدم تقنية OJK المستخدمة هي بيانات ثانوية تم الحصول عليها من تقارير Eviews 12 التحليل لتحليل الانحدار الخطي المتعدد مع تطبيق

ليس له أي تأثير على قيمة الشركة. وفي الوقت نفسه، فإن متغيرات العائد على الأصول NPF تظهر نتائج الأبحاث أن متغير لها تأثير إيجابي كبير جزئيًا على قيمة الشركة. إن متغير صحة البنك في نفس الوقت (CAR) ونسبة كفاية رأس المال (ROA) . . تأثير كبير على قيمة شركة البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا

# **BAB I**

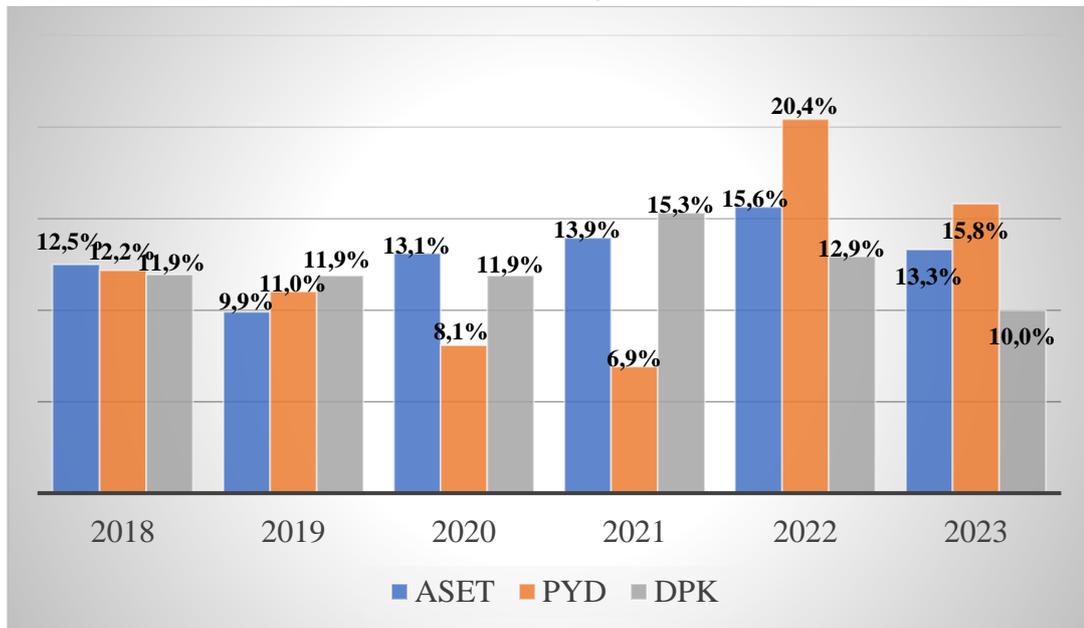
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Eksistensi industri perbankan dalam mengambil penting pada kegiatan ekonomi, melalui produk penyaluran dana pada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan. Bank merupakan intermediasi finansial dari pihak yang memiliki dana berlebih kepada pihak yang memerlukan dana untuk bermacam keperluan (Ristiani & Santoso, 2018). Dalam menjalankan fungsinya, bank berdasar kepercayaan masyarakat sebagai kegiatan usahanya. Bank yang dipercaya mampu menjalankan setiap kegiatannya dengan optimal menjadikan bank dapat memperoleh keuntungan. Apabila keuntungan didapat maka akan mengindikasikan bank optimal sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Ristiani & Santoso (2018) menyatakan bahwa fungsi pertama berdirinya perusahaan adalah memperoleh keuntungan, memaksimalkan pendapatan kekayaan serta memaksimalkan nilai dari perusahaan.

Besarnya kemakmuran yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa industri tersebut tumbuh. Dalam industri keuangan syariah, perbankan syariah di Indonesia telah menjadi lembaga keuangan syariah yang mengalami pertumbuhan paling signifikan daripada lembaga keuangan syariah yang lain. Berdasarkan data publikasi OJK pertumbuhan bank syariah selama 5 tahun terakhir menunjukkan tendensi yang meningkat. Pertumbuhan tersebut dilihat berdasarkan pertumbuhan harta/ aset, pertumbuhan pada pembiayaan dan serta pertumbuhan dana pihak ketiganya. Adapun data pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, disajikan pada gambar 1.1 berikut:

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia**

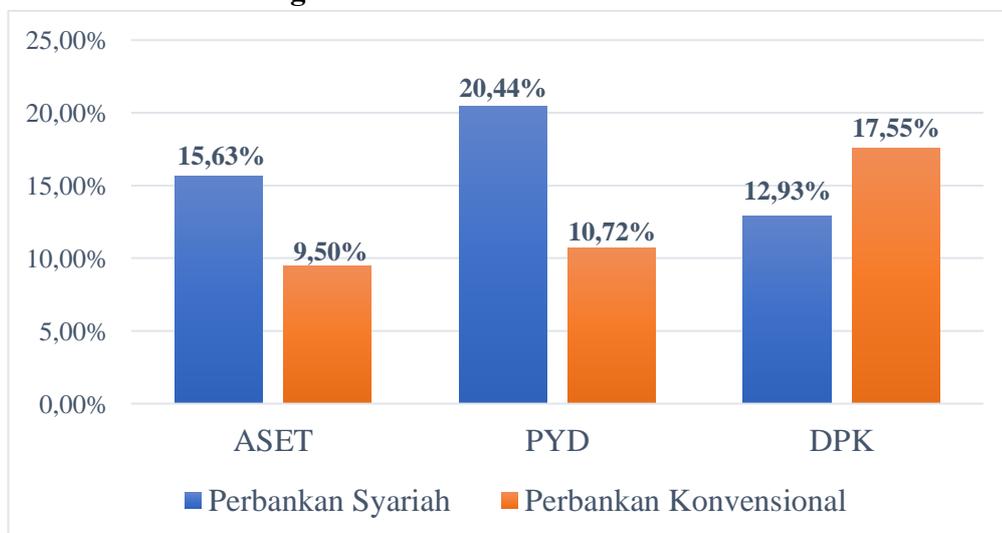


Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Berdasarkan gambar 1.1 diatas menunjukkan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia mengalami *tren* yang meningkat. Dari pertumbuhan aset selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 9,93% daripada sebelumnya sebesar 12,5% dan meningkat kembali secara signifikan hingga tahun 2022 menjadi 15,63% serta pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan yang lebih kecil dari tahun 2022 yang hanya sebesar 13,3%. Pada jumlah pertumbuhan pembiayaan yang diberikan mengalami penurunan sejak tahun 2018 dari 12,17% turun menjadi 6,90% di tahun 2021 serta mengalami kenaikan yang tinggi kembali pada tahun 2022 menjadi 20,44%. Kemudian untuk pertumbuhan dana pihak ketiga selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa terjadi pertumbuhan perbankan syariah yang signifikan apabila dilihat dari pertumbuhan aset yang dimilikinya.

Berdasarkan laporan pertumbuhan perbankan syariah oleh OJK tahun 2023 menunjukkan apabila dibandingkan dengan perbankan konvensional pertumbuhan yang terjadi pada perbankan syariah lebih unggul. Pertumbuhan aset perbankan syariah tumbuh 13,3% *year-on-year* (yoy) dengan perbankan konvensional sebesar 9,50% (yoy) dengan nilai pertumbuhan di tahun sebelumnya masing-masing sebesar 13,94% dan 9,86%. Selanjutnya pada pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah yang menunjukkan pertumbuhan sebesar 6,9% dan perbankan konvensional sebesar 5,11% di tahun 2021 tumbuh menjadi 20,44% (yoy) sedangkan perbankan konvensional sebesar 10,72%. Adapun pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 12,93% dengan perbankan konvensional lebih tinggi sebesar 17,55% di tahun 2022 dengan tahun sebelumnya sebesar 15,30% dan 11,93%. Adapun data perkembangan bank syariah dengan bank konvensional pada tahun 2023, disajikan pada gambar 1.2 sebagai berikut:

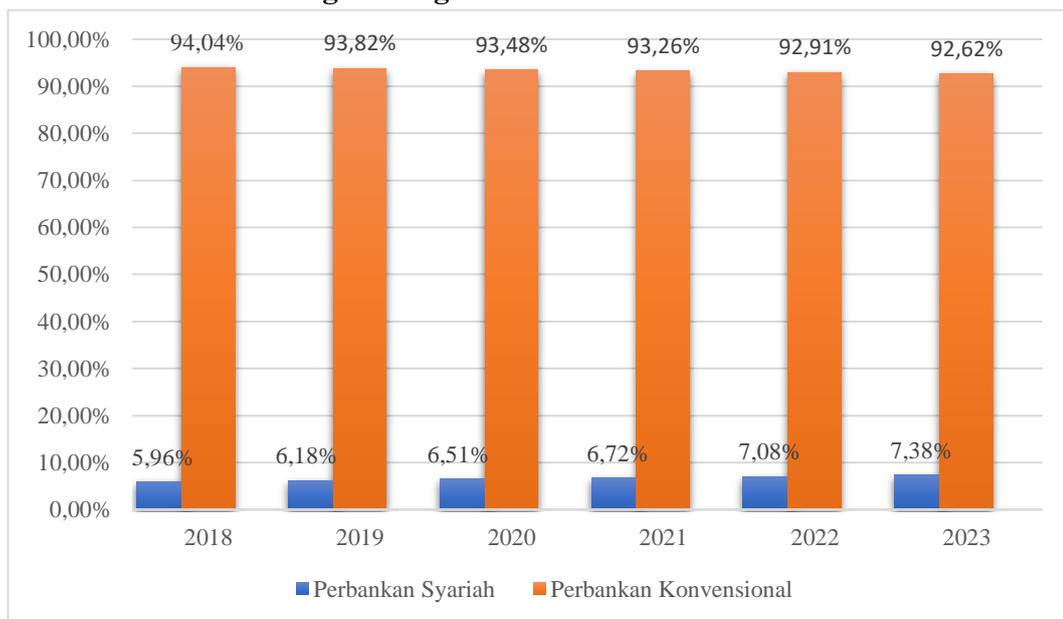
**Gambar 1.**  
**Perbandingan Pertumbuhan Perbankan di Indonesia**



Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Grafik 1.2 diatas menunjukkan perbankan syariah lebih unggul dalam perkembangannya apabila dibandingkan dengan perbankan konvensional. Namun pada tidak dapat dipungkiri perbankan syariah masih kurang jauh dalam pangsa pasarnya. Pertumbuhan dari sisi aset dan pembiayaan yang diberikan seharusnya mampu menggapai pangsa pasar perbankan di Indonesia. berdasarkan data *market share* Perbankan syariah pada laporan OJK masih tertinggal jauh dengan perbankan konvensional. selama 6 tahun terakhir pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah mengalami peningkatan namun pertumbuhan pangsa pasar pada bank syariah tersebut masih belum mampu bersaing dengan perbankan konvensional. Adapun keseluruhan pangsa pasar sektor perbankan di Indonesia, disajikan pada gambar 1.3 berikut:

**Gambar 1.2**  
**Perbandingan Pangsa Pasar Perbankan di Indonesia**



Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan gambar 1.3 diatas menunjukkan pangsa pasar perbankan yang masih rendah apabila dibandingkan dengan perbankan konvensional. Pangsa pasar Perbankan syariah selama 5 tahun terakhir dari 2019 berturut-turut hanya sebesar 6,18%, 6,51%, 6,74%, 7,09% dan 7,38%. Berdasarkan data tersebut pangsa pasar perbankan syariah selama 5 tahun terakhir tidak melebihi 10 % dari *Market Share* perbankan Indonesia. Menurut OJK pertumbuhan yang cukup tinggi dan stabil disebabkan pada masa Covid-19 menunjukkan layanan perbankan syariah resilien dan pulih lebih cepat daripada bank konvensional. Indikator lain menurut OJK adalah adanya kinerja positif perbankan syariah tercapai karena permintaan pasar selama pandemi, *new normal* dan *post* pandemia. Selain itu adanya dukungan pemerintah melalui mergernya bank Syariah Indonesia dan akuisisi bank Muamalat.

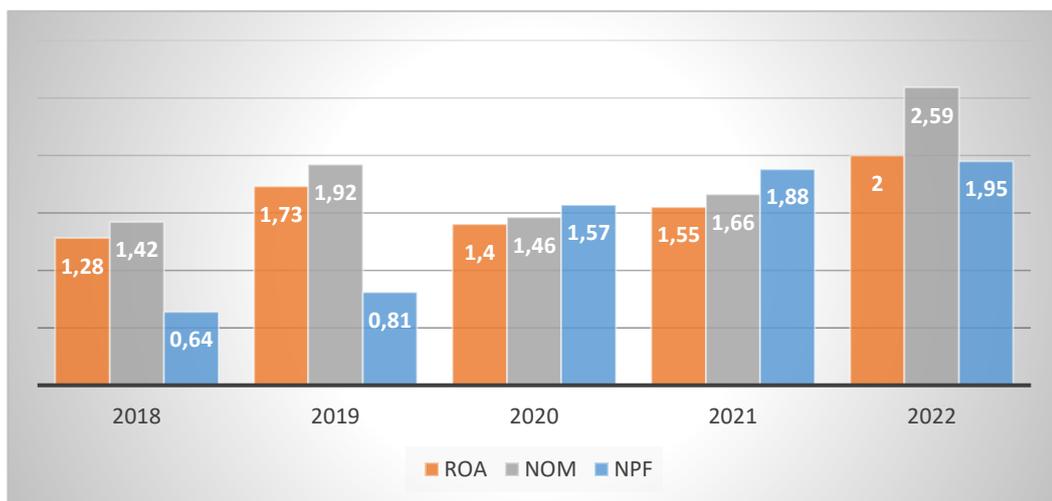
Kendati demikian market share perbankan syariah meski terus mengalami pertumbuhan, pangsa pasar perbankan syariah tidak melebihi 10% pada industri perbankan di Indonesia. Menurut dewan komisaris OJK menyebutkan bahwa *market share* perbankan syariah sangat rendah. Hal ini disebabkan masyarakat belum sepenuhnya memilih lembaga keuangan syariah dan disebabkan produk perbankan syariah yang ditawarkan masih kalah saing dengan perbankan konvensional. OJK menuturkan bahwa produk perbankan syariah mengalami kendala seperti akses produk yang terbatas, harga produk yang kurang kompetitif hingga kualitas yang lebih rendah.

Berdasarkan fenomena tersebut adakah yang mengakibatkan pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah masih sangat rendah terhadap perbankan

konvensional jika dibandingkan dengan pertumbuhan perbankan syariah yang sangat signifikan daripada perbankan konvensional. Adapun menjadi hal yang penting dalam mengkaji nilai perusahaan pada sektor perbankan syariah sebagai proksi daya jual perusahaan oleh masyarakat, berupa pangsa pasar perbankan syariah yang rendah.

Berdasarkan data statistik pada Bursa Efek Indonesia pergerakan komponen kinerja keuangan yang memiliki hubungan dengan nilai perusahaan pada industri perbankan selama lima tahun terakhir menunjukkan tendensi indikator yang fluktuatif. Adapun tendensi kinerja keuangan bank syariah di Indonesia selama 5 tahun, disajikan pada gambar 1.4 berikut:

**Gambar 1.3**  
**Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia**



Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan grafik tersebut, pergerakan rasio profitabilitas berupa ROA dan NOM menunjukkan arah yang sama pada tahun ketahun. Tren yang terjadi mengalami penurunan pada tahun 2020 dan naik secara signifikan kembali pada

tahun setelahnya. Berbeda dengan rasio NPF berdasarkan grafik tersebut rasio NPF memiliki arah yang berbeda dengan rasio lainnya.

Berbeda dengan rasio profitabilitas, rasio NPF lebih memiliki perhatian khusus dalam industri perbankan. hal ini karena profit merupakan tujuan utama yang harus dicapai perbankan sedangkan NPF merupakan proksi dari penrapan manajemen risiko perusahaan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia nomor 23/2/PBI/2021 NPF dari perbankan syariah tidak boleh melebihi 5% dari keseluruhan pembiayaan yang diberikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya tuntutan dari Bank sentral dalam penerapan manajemen risiko. Dalam penelitian (Segaf, Qulyubi, *et al.*, 2023) menyatakan bahwa masih banyak perusahaan pada sektor keuangan yang dalam menerapkan manajemen risiko pada perusahaan meskipun tingkat keberhasilan pengelolaan risiko pada industri keuangan merupakan yang paling tinggi sebesar 39% dari berbagai sektor industri secara keseluruhan. Salah satu bentuk dari penerapan manajemen risiko pada industri perbankan adalah dalam penilaian tingkat kesehatannya.

Penilaian tingkat kesehatan bank No. 13/01/PBI/2011 mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum. Peraturan ini berkaitan dengan metode *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) berdasarkan pendekatan RGEC yang berarti penilaian kesehatan bank berorientasi pada penerapan manajemen risiko. RGEC dianggap mampu mencerminkan kinerja keuangan berdasarkan risiko yang ada. Hal ini karena prinsip penilaian kesehatan bank berdasar pada risiko-risiko bank dan kinerja bank secara keseluruhan, proporsionalitas, materialitas dan komprehensif dan terstruktur (Ikatan Bankir Indonesia, 2016). Perusahaan memerlukan

manajemen risiko sebagai mitigasi kemungkinan risiko yang timbul dimasa depan (Segaf, Qulyubi, *et al.*, 2023). Berdasarkan uraian tersebut menjadi penting menguji kesehatan bank yang merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko dengan perhatian tertinggi di sektor industri nasional. Bank harus membangun sistem manajemen risiko sesuai dengan operasional dan kompleksitas bank, serta menyediakan sistem manajemen risiko yang sistematis untuk memenuhi kebutuhan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan (Segaf, Syadali, *et al.*, 2023).

Pada penelitian sebelumnya oleh Hariyani *et al* (2023) menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel GCG dan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Prabawati *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, adapun variabel GCG, ROA dan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun dalam penelitian Anisa & Suryandari, (2021) menunjukkan bahwa variabel NPL secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian tersebut juga searah dengan (Nurhayati *et al.*, 2022) yang menunjukkan variabel NPL berpengaruh positif signifikan. Pada penelitian (Haq *et al*, 2022) menunjukkan setiap variabel kesehatan bank secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian sebelumnya untuk variabel GCG, ROA dan CAR secara dominan menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan seperti pada penelitian Hariyani dan Prabawati. Penelitian juga tersebut didukung oleh penelitian Anggasini & Suprasto (2018) yang menyatakan bahwa GCG, ROA dan

CAR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian pada penelitian Lestari & Wirakusuma (2018) juga menunjukkan hasil yang sama. Akan tetapi pada penelitian Ristiani & Santoso (2018), menunjukkan bahwa variabel GCG berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya pada penelitian Nurhayati *et al* (2022) menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh negatif signifikan yang tinggi terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel CAR pada penelitian Mumtazah & Purwanto (2020) menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prabawati *et al* (2021) dengan Anisa & Suryandari (2021) yang menunjukkan perbedaan hasil dari penelitiannya mengenai variabel kesehatan bank NPL, kemudian penelitian Anggasini & Suprasto (2018) dengan Ristiani & Santoso (2018) juga menunjukkan perbedaan hasil dari penelitiannya terkait variabel GCG dan berbeda pula dengan Nurhayati *et al* (2022) yang memiliki perbedaan pengaruh pada variabel ROA terhadap nilai perusahaan. Sehingga berdasarkan research gap penelitian sebelumnya maka peneliti ingin meneliti kesehatan bank terhadap nilai perusahaan pada bank syariah di Indonesia dengan mengambil judul “Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan, maka perumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Apakah NPF secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia?

2. Apakah ROA secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia?
3. Apakah CAR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia?
4. Apakah Kesehatan Bank secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh NPF terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh CAR terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh kesehatan bank terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai media untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, selain itu diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi

pembaca sebagai sumber informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai rujukan ataupun landasan bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap akademik sebagai tambahan referensi dalam penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

3. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan mengestimasi keadaan perusahaan dari faktor internal di masa depan khususnya pada perbankan syariah.

**BAB II**  
**KAJIAN TEORI**

**2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan himpunan hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan peneliti-peneliti terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian nilai perusahaan pada perbankan syariah yang akan dilakukan. Adapun himpunan hasil penelitian terdahulu disajikan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama, Tahun, Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Metode/Analisis Data</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Hariyani <i>et al.</i> (2023) pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap nilai perusahaan perbankan negara ASEAN	Dependent: Nilai perusahaan PBV Independent: NPL, GCG, ROA, & CAR	pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi <i>Cross-Section</i> dengan menggunakan bantuan program Eviews 12	<i>risk profile</i> secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan Negara ASEAN. <i>Good Corporate Governance</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan Negara ASEAN. <i>Earnings</i> secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan Negara ASEAN. <i>Capital</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

				perbankan Negara ASEAN
2.	Magdalena & Desyanti (2023) <i>Assessing the Effect of the RGEC Method on Firm Value in the Indonesian Banking Sector</i>	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: <i>risk profile</i> , GCG, <i>earning</i> dan <i>capital</i>	Penelitian kuantitatif menggunakan analisis data STATA	<i>risk profile</i> dan <i>capital</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kemudian GCG dan <i>earning</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3.	Febrin & Muhammad Sulhan (2022) Analisis Pengaruh Penilaian Kesehatan Bank melalui Komponen RGEC terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia yang dimoderasi oleh Dana Pihak Ketiga	Dependent: Nilai perusahaan Independent: NPF, FDR, GCG, ROA BOPO, CAR	Teknik analisis data Partial Least Square (PLS) guna mengetahui hubungan antar variabel melalui program software statistik SmartPLS 3. Model PLS dievaluasi dengan menganalisis outer model dan inner model	penilaian kesehatan bank berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada komponen RGEC hanya indikator CAR yang tidak valid hal ini karena indikator pengukur CAR dinyatakan tidak valid sehingga harus di dropping
4.	Haq <i>et al.</i> (2022) Analisis Pengaruh Tingkat kesehatan bank terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Kesehatan Usaha (BUKU) IV dimasa pandemi Covid-19 periode 2020	Dependent: Nilai Perusahaan Independent NPL, GCG, ROA, CAR	Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Linier Berganda, Asumsi klasik dan Pengujian Hipotesis dengan bantuan	<i>Net Performing Loan</i> (NPL), <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), <i>Return on Asset</i> (ROA) dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan untuk <i>Loan to</i>

			aplikasi SPSS 26	<i>Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Mahendra <i>et al.</i> , (2022) Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: NPL, GCG, ROA, CAR	Teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan uji regresi berganda	tanggung jawab sosial perusahaan dan kesehatan bank berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi jika dianalisis berdasarkan pada komponen pembentuk kesehatan bank menunjukkan bahwa NPL sebagai salah satu komponen pembentuk kesehatan bank tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	Nurhayati <i>et al.</i> (2022) <i>Islamic Social Reporting and Firm Value Islamic Banking Company with RGEC Method</i>	Dependent: Nilai perusahaan Independent: <i>risk profile</i> , GCG, <i>earning</i> , <i>capital</i> dan ISR	regresi berganda dengan data panel	<i>risk profile</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, GCG dan CAR tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan dan ROA Berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan
7.	Anisa & Suryandari (2021) <i>The Effect of NPL, GCG Self Assessment, ROA, and CAR on Firm Value (Empirical Study on Commercial Banks listed on</i>	Dependent: Nilai Perusahaan Independent: NPL, GCG, ROA, CAR	regresi linier berganda dengan alat SPSS 26	Variabel NPL dan CAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan GCG dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

	<i>the Indonesia Stock Exchange)</i>			
8.	Aprilia <i>et al.</i> , 2021) Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank melalui Metode RGEC terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: NPL, GCG, ROA, CAR	Regresi Linear Berganda	<i>Non-Performing Loan</i> (NPL) tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan, <i>Good Corporate Governance</i> (komposisi komisaris independen) tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan, sedangkan <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh kepada nilai perusahaan, begitu pula dengan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh kepada nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan variable NPL, GCG, ROA dan CAR berdampak kepada nilai perusahaan
9.	Prabawati <i>et al.</i> (2021) Pengaruh RGEC ( <i>Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital</i> ) Terhadap Nilai Perusahaan	Dependent: Nilai Perusahaan Independent: NPL, GCG, ROA dan CAR	Teknik analisis regresi linier berganda	Profil Risiko (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

				perusahaan. (5) RGEC secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
10.	Damayanti et al. (2020) <i>RGEC Bank's Performance and Value: Evidence From Indonesia</i>	Dependen: Nilai perusahaan Independen: NPL, LDR, ROA, NIM, CAR	Regresi linier berganda	Hanya variabel ROA dan CAR yang secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel NPL LDR dan NIM tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan
11.	Ilham & Sevriana (2020) Pengaruh Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC terhadap Nilai Perusahaan	Dependent: Nilai Perusahaan Independent: NPL, GCG, ROA & CAR	Regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 16	Melalui uji F bahwa variabel metode RGEC memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan. variabel GCG dan CAR yang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan variabel NPL dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dari keempat variabel tersebut GCG adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi Nilai Perusahaan.
12.	Maryadi & Susilowati (2020) Pengaruh <i>Return On Equity, Loan to Deposit ratio (LDR), Non-</i>	Dependent: Nilai Perusahaan Independent: ROE, LDR, NPL dan BOPO	Analisis regresi berganda yang sebelumnya diuji dengan	Variabel LDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel ROE dan NPL tidak memiliki pengaruh

	<i>Performing Loan</i> (NPL), dan Beban Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor perbankan yang terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2017		uji asumsi klasik	signifikan terhadap nilai perusahaan
13.	Mumtazah & Purwanto (2020) Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap nilai Perusahaan	Dependent: Nilai Perusahaan Independent: NPL, LDR GCG, ROA, CAR dan pengungkapan lingkungan	Analisis regresi berganda	GCG dan ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan CAR dan Pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
14.	Pujiati & Hadiani (2020) Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan	Dependent: Nilai Perusahaan (PBV) Independent: ROE, DPR, Inflasi dan Kurs	Memanfaatkan program ( <i>software</i> ) <i>WarpPLS</i> versi 7.0. PLS dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori atau uji hipotesis	ROE dan DPR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan serta kurs memiliki pengaruh negatif dan signifikan
15.	Fadilla (2019) Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank	Dependent: Nilai Perusahaan	menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis	variabel GCG dan ROA yang berpengaruh signifikan terhadap

	dengan Menggunakan Metode RGEC terhadap Nilai Perusahaan	Independent: NP L GCG ROA, dan CAR	yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 24.0	Nilai Perusahaan. Sedangkan variabel NPL dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dari keempat variabel tersebut GCG adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi Nilai Perusahaan
16.	Adiputra & Affandi (2018) <i>The Effect of Micro and Macroeconomic on Investment Opportunity: Evidences in ASEAN Countries</i>	Dependen Nilai Perusahaan (MVA) Independent: <i>firm size, financial risk, profitability, debt policy, interest rates, exchange rates, inflation, dan economic growth</i>	Teknik analisis regresi data panel	DER, suku bunga dan inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, <i>risk financing</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan <i>firm size, profitability, exchange rate dan economic growth</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
17.	Anggasini & Suprasto (2018) Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada Nilai Perusahaan Perbankan	Dependent: Nilai Perusahaan Independent: risiko kredit, GCG, <i>earnings, capital</i> dan CSR	teknik analisis regresi linier berganda. Hasil	<i>Good corporate governance, earnings</i> dan <i>capital</i> berpengaruh positif pada nilai perusahaan perbankan. Risiko kredit tidak terbukti berpengaruh negatif pada nilai perusahaan perbankan dan <i>corporate social responsibility</i> tidak terbukti berpengaruh positif pada nilai perusahaan perbankan

18.	(Kadim et al., 2018) <i>The Effects of Bank the Rgec Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) of Leverage and its Implications on Company's Value of State Bank in Indonesia for the Period of 2012-2016</i>	Dependen: <i>Leverage</i> Kontrol: Nilai Perusahaan Independen: <i>Risk profile, GCG, earning, capital</i>	Analisis regresi linier berganda menggunakan data panel	Variabel <i>risk profile</i> dan GCG memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>earning</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan <i>capital</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
19.	Lestari & Wirakusuma (2018) <i>Pengaruh Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) Pada Nilai Perusahaan</i>	Dependent: Nilai Perusahaan Independent: NPL, GCG ROA & CAR	Analisis data uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda	Variabel <i>risk profile</i> berpengaruh negatif pada nilai perusahaan, sedangkan variabel <i>good corporate governance, earnings, dan capital</i> berpengaruh positif pada nilai perusahaan.
20.	Ristiani & Santoso (2018) <i>Pengaruh tingkat Kesehatan Bank terhadap Nilai Perusahaan pada Bank-bank Umum yang Terdaftar di BEI</i>	Variabel Dependent: Nilai perusahaan PBV Variabel Independent: NPL, LDR, GCG, ROA dan CAR	Metode statistik deskriptif serta analisis regresi berganda dibantu dengan aplikasi SPSS 20	<i>Non performing loan dan capital adequacy ratio</i> memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>loan to deposit ratio</i> dan <i>good corporate governance</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, serta <i>return on assets</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 2.1 diatas penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil dan inkonsistensi sebagian atau seluruh dari hasil. Penelitian dari Prabawati *et al* (2021) dan Lestari & Wirakusuma (2018) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan GCG, ROA dan CAR berpengaruh positif signifikan. Adapun pada penelitian Haq *et al* (2022) menunjukkan tidak adanya pengaruh setiap variabel kesehatan bank secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Variabel NPL berpengaruh Negatif signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan oleh penelitian Hariyani *et al* (2023) sedangkan untuk Ristiani & Santoso (2018), Anggasini & Suprasto (2018) dan Mahendra *et al* (2022) menunjukkan tidak adanya pengaruh. Untuk variabel ROA banyak penelitian menunjukkan hubungan positif terhadap nilai perusahaan berupa Fadilla (2019), Japfar *et al* (2020) dan Mumtazah & Purwanto (2020). Sedangkan untuk Hariyani *et al* (2023) dan Anisa & Suryandari (2021) menunjukkan tidak adanya pengaruh.

Variabel CAR banyak penelitian yang menunjukkan hubungan positif terhadap nilai perusahaan berupa Hariyani *et al* (2023), Anggasini & Suprasto, (2018) dan Mahendra *et al* (2022). Sedangkan pada penelitian Ristiani & Santoso, (2018), Mumtazah & Purwanto (2020) dan Nurhayati *et al* (2022) menunjukkan tidak adanya pengaruh. Pada penelitian Anisa & Suryandari (2021) dan Nurhayati *et al* (2022) menunjukkan arah yang berbeda, pada variabel *risk profile* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan pada penelitian Nurhayati *et al* (2022) menunjukkan ROA berpengaruh negatif pada nilai perusahaan.

## 2.2 Teori Terkait

### 2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang sedia dibayar oleh calon pembeli yang berada di pasar modal khususnya harga saham (Toni & Silvia, 2019), kemudian menurut (Fauziah, 2017) nilai perusahaan merupakan gambaran pengambilan keputusan investasi karena nilai perusahaan sebagai bentuk keberhasilan penerapan fungsi-fungsi manajemen. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap perusahaan. Hal ini menunjukkan pentingnya perusahaan dalam menjaga citranya untuk tetap dipercaya dari persepsi pihak luar. Dalam ekonomi islam pentingnya menjaga amanah dijelaskan dalam firman Allah QS Al-Anfal ayat 27.

..... وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*Artinya: ..... dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.*

Ayat 27 pada surah Al-Anfal tersebut menjelaskan bahwa untuk tidak mengkhianati apa yang telah dipercayakan kepada manusia mengenai agama dan hal-hal lain, sedangkan kita mengetahui amanah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan kesungguhan dalam mengelola perbankan syariah agar tetap menjaga amanah atau kepercayaan yang diberikan pihak luar berupa nasabah maupun investor kepada perbankan syariah. Kemudian dalam Hadist riwayat Tirmidzi, Rasulullah saw bersabda:

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنْ أَنْتَ مَنَّكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ

*Artinya: Tunaikanlah amanah kepada orang yang mempercayaimu dan jangan engkau mengkhianati orang yang mengkhianatimu. (HR Tirmidzi)*

Hadist riwayat Tirmidzi tersebut memiliki makna bahwa untuk menjaga amanah yang telah diberikan orang lain kepada diri dan tidak berkhianat walaupun dengan yang telah mengkhianati. Di Perbankan Syariah untuk menjaga amanah atau kepercayaan dari para investor yang mempercayai perbankan sebagai wadah dalam berinvestasi. Hal ini karena perbankan syariah prinsip amanah dalam bank syariah merujuk pada kepercayaan dan tanggung jawab yang diberikan kepada lembaga keuangan dalam mengelola aset nasabah dengan integritas, serta menjaga kepercayaan investor pada perbankan syariah sebagai media dalam berinvestasi di pasar modal.

Teori valuasi merupakan dasar teori yang membahas mengenai konsep nilai perusahaan. Teori ini membahas mengenai valuasi atas aset riil atau finansial yang diinvestasikan. Teori ini dipopulerkan oleh Peasnel (1981). Teori atau model valuasi digunakan untuk menghitung nilai perusahaan yang mengacu pada konsep nilai dari teori ekonomi neoklasik (Bararuallo, 2011). Valuasi digunakan dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diperlukan, informasi ini didapat dari laporan keuangan yang diaudit lembaga akuntan. Informasi ini digunakan sebagai dasar pandangan atau proyeksi tentang perusahaan dimasa depan. Hasil akhir dari valuasi merupakan sebuah nilai yang selalu dibandingkan dengan nilai yang ada di pasar. Farma (1970) menyatakan bahwa informasi yang didapat terefleksi dari harga saham, metode analisis yang digunakan dalam valuasi berupa penilaian terhadap nilai aset berupa nilai likuidasi aset, nilai pasar aset dan nilai atas biaya yang dikeluarkan (Fauziah, 2017).

Penentuan metode dengan dipilih salah satunya. Model yang dipilih dan ditolak tidak menunjukkan metode yang benar dan yang salah. Perkembangan model ini berkembang dengan diaplikasikan pada harga saham di bursa. Dalam menilai aset saham maka yang diestimasi merupakan nilai aset dimasa yang akan datang. Penilaian tersebut dapat dilakukan dengan analisis fundamental maupun stokastik. Hasil dari perhitungan tersebut apabila harga masih dalam nilai wajar maka nilai tersebut dipengaruhi oleh variabel yang benar benar mempengaruhi harga saham tersebut.

Pengukuran nilai perusahaan telah mengalami berbagai perkembangan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui rasio *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Book Value (PBV)* dan *Tobin's Q* (Fauziah, 2017). PER merupakan rasio yang mengukur perbandingan harga saham dengan keuntungan yang dimiliki pemegang saham. Semakin besar nilai dari rasio ini maka semakin besar kemungkinan perusahaan tumbuh. Pada rasio PBV menunjukkan harga saham per nilai buku perlembar saham. Penilaian rasio ini lebih unggul daripada PER karena nilai buku mempunyai ukuran yang relatif stabil dan konsisten kemudian rasio ini dapat mengukur nilai perusahaan ketika nilai *earningnya* negatif (Fauziah, 2017).

Teori Tobin mengatakan bahwa dalam pasar modal perusahaan dinilai berdasarkan laba dimasa depan dan tercermin dari risiko relatif dari aset yang digunakan dalam menghasilkan pendapatan. teori ini adalah cara kebijakan moneter dalam mempengaruhi perekonomian melalui pengaruhnya pada penilaian ekuitas. (Fauziah, 2017). *Tobin's Q* merupakan perbandingan nilai pasar perusahaan dengan investor bersihnya. Apabila nilai saham meningkat maka nilai pasar juga

mengalami peningkatan. Standar pengukuran Tobin's Q adalah apabila  $< 1$  maka harga saham berada di *undervalue* yang berarti manajemen gagal dalam mengelola aktiva, sehingga berpotensi mengalami pertumbuhan yang rendah. Apabila nilainya  $= 1$  maka saham dalam kondisi *average* sehingga manajemen stagnan dan potensi pertumbuhan investasinya tidak berkembang. Sedangkan apabila nilai tobin's Q  $> 1$  maka kondisi saham *overvalue* sehingga dapat diartikan perusahaan berhasil dalam mengelola aktiva perusahaan dan berpotensi mengalami pertumbuhan investasi yang cukup tinggi dan memiliki yang tinggi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat berbeda beda sesuai dengan metode yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan tersebut. Determinasi nilai perusahaan menurut (Bararuallo, 2011) terdiri dari arus kas bersih, nilai buku, nilai hutang laba dan dividen. Menurut (Indrarini, 2019) nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kualitas manajemen, kebijakan perusahaan dan kualitas laba, dalam pandangan lain menurut (Fauziah, 2017) nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kesehatan bank, struktur modal dan kebijakan dividen. Teori lain menurut (Toni & Silvia, 2019) mengemukakan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh Struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Maka dalam mengukur nilai intrinsik dari faktor-faktor pembentuknya tidak pernah diketahui karena konsep nilai selalu bersifat subjektif (Beaver, 1989) dalam (Bararuallo, 2011).

### **2.2.2 Kesehatan Bank**

Kesehatan bank tertuang pada PBI No. 13/01/PBI 2011 yang menyatakan bahwa setiap bank wajib untuk melaporkan tingkat kesehatan bank baik secara

individual maupun konsolidasi. Tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank (Indonesia, 2016). Bagi perbankan penilaian kesehatan bank digunakan dalam menetapkan strategi usaha dimasa depan sedangkan bagi bank sentral digunakan sebagai sarana penetapan kebijakan maupun sarana implementasi pengawasan (Yunita, 2018). Dalam penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan prinsip berupa penilaian berorientasi pada risiko, proporsionalitas, materialitas dan signifikansi serta komprehensif dan terstruktur.

Dalam penilaian tingkat kesehatan bank yang berorientasi pada risiko, maka bank syariah harus berhati-hati dalam segala kegiatan operasional bank dan sehingga mampu menciptakan kondisi perbankan syariah yang sehat. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Qs Al-Baqarah 235

وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي أَنْفُسِكُمْ فَاحْذَرُوهُ

*Artinya: Dan ketahuilah sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang tersembunyi di dalam dirimu, maka berhati-hatilah.*

Makna surah Al-Baqarah ayat 325 tersebut menjelaskan bahwa dalam mengambil tindakan hendaknya untuk berhati-hati dalam bertindak dan berfikir dahulu apa yang menjadi risikonya karena Allah selalu mengawasi apa yang kita kerjakan. Dalam perbankan syariah kehati-hatian merupakan salah satu prinsip utama dalam operasional bank. Hal ini sebagai landasan integritas perbankan syariah dalam menjaga kepercayaan nasabah maupun sebagai langkah dalam mencapai tujuan perbankan syariah sebagai dalam memperoleh keuntungan sebagai lembaga komersial. Hal ini dijelaskan dalam hadist yang diriwayatkan oleh Tirmidzi nomor 1207, Rasulullah saw bersabda:

... عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى أَنَّ الْخَرَاجَ بِالضَّمَانِ

Artinya: ... dari Aisyah bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menetapkan bahwa keuntungan itu berkait dengan jaminan (atas kerugian).

Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank dengan cakupan penilaian faktor profil risiko (*risk profile*) yaitu penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional, *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, rentabilitas (*earnings*) yaitu penilaian terhadap kinerja *earnings*, sumber-sumber *earnings*, dan *sustainability earnings* bank serta permodalan (*capital*) penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan (Yunita, 2018).

#### **2.2.2.1 Risk Profile**

Profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank (Indonesia, 2016). Pada perbankan syariah risiko yang dinilai terdiri dari 10 risiko berupa risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, kepatuhan, strategik, reputasi, imbal hasil dan investasi. penilaian risiko inheren merupakan risiko yang melekat pada bank sendiri kemudian pada kualitas penerapan manajemen risiko yang terdiri dari tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko dan kecukupan pengendalian sistem manajemen risiko (Indonesia, 2016). Mengukur profil risiko pada perbankan dapat menggunakan risiko *Non-Performing Financing*. NPF merupakan tingkat risiko yang dihadapi bank dengan menghitung jumlah pembiayaan bermasalah lalu dibandingkan dengan total pembiayaan yang

diberikan, NPF yang tinggi menunjukkan kinerja yang buruk pada perbankan (Yunita, 2018).

Profil risiko didasar pada teori portofolio oleh Markowitz (1952), merupakan teori pertama yang membahas mengenai tingkat pengembalian dan risiko. Investor akan memilih pengembalian dengan risiko yang tinggi atau rendah, Markowitz menyatakan bahwa tujuan dari portofolio adalah penyebaran risiko. Portofolio optimal adalah portofolio efisien yang memiliki utilitas tinggi. Untuk mendapatkan portofolio optimal maka harus mengetahui besaran risiko yang akan diterima (Fauziah, 2017). Perkembangan selanjutnya dilakukan oleh Sharpe (1963) dengan mengembangkan Model Index Tunggal. Model ini menjelaskan hubungan dari return disetiap sekuritas individual pada setiap return indeks pasar.

Profil risiko menunjukkan adanya berbagai kemungkinan yang dapat terjadi dari bisnis yang dijalankan. Sehingga bagaimana manajemen mengatasi serta memitigasi dampak kerugian yang berpotensi terjadi pada risiko yang melekat pada bank. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Qs. Luqman 34

.... وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا....

*Artinya: .... dan tidak seorang pun dapat mengetahui dengan pasti apa-apa yang diusahakannya besok....*

Dalam surah Luqman ayat 34 tersebut menjelaskan bahwa Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan dikerjakannya atau didapatinya besok (kebaikan atau keburukan yang didapat) karena yang mengetahuinya hanya Allah SWT, namun mereka tetap wajib berusaha dengan baik menyikapi apa yang belum terjadi. Dalam perbankan syariah memiliki penerapan manajemen risiko terhadap risiko inheren yang berpotensi mempengaruhi

kinerjanya. Para manajer risiko diharuskan mampu memitigasi risiko yang kemungkinan terjadi serta siap mengatasi adanya potensi risiko yang sewaktu-waktu dapat terjadi.

#### **2.2.2.2 Penilaian Tata Kelola Perusahaan**

Penilaian tata kelola atau GCG merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip GCG penilaian GCG dilakukan terhadap struktur, proses dan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan GCG yang diukur dengan 11 parameter GCG oleh Otoritas Jasa Keuangan (Indonesia, 2016). Tata kelola perusahaan melibatkan hubungan antara manajemen keuangan dengan komisaris, pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dalam peraturan bank Indonesia nomor 11/33.PBI/ 2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada bank umum syariah dan unit usaha syariah mewajibkan bank untuk melaksanakan GCG dalam dalam setiap tingkatan atau jenjang organisasi. Penerapan GCG memuat prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

Teori tata kelola didasari teori agen (*Agency Theory*). Teori keagenan berdasar pada *the incompleteness of contract* dan pemisahan kepemilikan antara pemegang saham manajemen teori ini digagas oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan yang digambarkan sebagai hubungan keagenan antara prinsipal agen. Hubungan antara prinsipal dengan agen dapat tidak seimbang dan menyebabkan ketidakseimbangan informasi. Dengan tidak seimbangya informasi dapat mendorong agen menyembunyikan informasi dari prinsipal. Manajer dapat

membuat keputusan sesuai dengan kepentingannya, yang berpotensi merugikan kepentingan prinsipal dan pemangku kepentingan lainnya. Sehingga masalah kepentingan akan terjadi antara manajer, pemilik, dan pemangku kepentingan. Sehubungan dengan masalah tersebut salah satu cara memonitorinya adalah dengan prinsip tata kelola perusahaan, tata kelola digunakan dalam mengurangi ketidakseimbangan informasi antara prinsipal dan agensi ketidakseimbangan informasi antara prinsipal dan agen.(Fauziah, 2017).

Berdasarkan teori agen tersebut menunjukkan bahwa kualitas manajemen perusahaan menentukan baik buruknya kinerja dari perusahaan. Dalam industri perbankan syariah pemangku kepentingan menjadi salah satu wajah manajemen.

Dalam firman Allah SWT dalam QS An-Nisa ayat 5 menerangkan bahwa

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ  
وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

*Artinya: Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.*

Berdasarkan QS An-Nisa ayat 5 tersebut menjelaskan bahwa janganlah kalian - wahai para wali- menyerahkan harta kepada orang-orang yang tidak pandai membelanjakannya atau mengolahnya. Karena Allah menjadikan harta sebagai penopang kemaslahatan dan urusan kehidupan manusia, sementara mereka tidak cakap untuk mengurus dan menjaganya. Dalam perbankan syariah diperlukan kualitas manajemen yang baik sebagai tempat berinvestasi. Dalam ayat ini menekankan untuk meletakkan harta kepada yang benar-benar menguasai untuk mengolahnya sehingga harta dapat bertambah nilainya.

### 2.2.2.3 Rentabilitas

Penilaian ini terkait dengan penilaian kinerja perusahaan dalam mendapatkan pendapatan. penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan aspek tingkat tren, struktur dan stabilitas dengan memperhatikan kinerja per grup serta manajemen rentabilitas bank. Analisis tingkat rentabilitas dapat dilakukan dengan mengukur skala bisnis, karakteristik dan kompleksitas usaha bank. Penilaian tersebut dapat dilakukan dan komponen rentabilitas berupa *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net interest Margin*, Biaya operasional terhadap pendapatan operasional, maupun perkembangan laba (Indonesia, 2016). Tingkat laba yang didapat dari bank biasanya diproksikan dengan ROA, yang digunakan dalam mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan (Yunita, 2018).

Teori Laba Efisiensi Manajerial merupakan dasar teori laba. Teori ini menjelaskan bahwa laba dipetik perusahaan karena kemampuannya menerapkan tata kelola yang efisien dan melebihi pada kondisi normalnya. Teori ini dipopulerkan oleh Ropke (1989) yang menjelaskan bahwa profit merupakan selisih positif dari penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan (Bararuallo, 2011).

Memperoleh keuntungan yang secara maksimal diperlukan usaha yang sungguh-sungguh. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS At-Taubah

105

... اَعْمَلُوا فَيَسِيرَ لِي اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ ...

*Artinya “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu*

Berdasarkan Qs At-Taubah 105 tersebut menjelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk sungguh-sungguh dalam bekerja serta bekerja secara sehat

karena setiap pekerjaan akan disaksikan oleh Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin. Dalam perbankan syariah untuk mendapatkan laba yang maksimal diperlukan kinerja yang optimal serta diharamkan melakukan transaksi yang dilarang oleh syariat. Seperti riba yang diharamkan dan karena setiap kegiatan usaha diawasi oleh Allah dan rasulnya serta kaum mukminin sebagai bentuk interaksi perbankan syariah dengan masyarakat luar.

#### **2.2.2.4 Permodalan**

Penilaian atas permodalan mencakup tingkat kecukupan permodalan, dalam menilai faktor permodalan bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Rasio dalam mengukur kecukupan modal adalah *Capital Adequacy Ratio*. Pengukuran CAR dilakukan dengan perbandingan antara modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Jumlah modal dikaitkan dengan risiko kredit pada aset pada neraca bank berdasarkan surat edaran BI No.26/2.BPPD tentang penyediaan modal minimum harus lebih dari 8% dari ATMR.(Indonesia, 2016). CAR menunjukkan sejauhmana penurunan aset bank yang dapat ditutupi oleh ekuitas yang tersedia, semakin tinggi nilai CAR menunjukkan semakin baik kondisi bank(Yunita, 2018)

Teori Struktur modal merupakan dasar teori dalam keputusan permodalan. Teori ini berdasar pada Modigliani dan Miller 1958 yang merupakan argumen dasar dalam teori struktur modal untuk dihubungkan dengan konsep nilai perusahaan. Teori ini menggambarkan sumber-sumber pendanaan perusahaan dalam bentuk hutang maupun ekuitas. Dalam sudut pandang Modigliani dan Miller menyatakan bahwa biaya modal atas segala bentuk pendanaan diasumsikan tidak berubah

sehingga keuntungan tetap sama kemudian dalam perusahaan tanpa pajak dapat merubah nilai perusahaan dengan merubah struktur modalnya, hal ini berarti nilai perusahaan selalu sama walaupun struktur modalnya berbeda. Pernyataan ini diperbaiki oleh Modigliani dan Miller dengan memasukkan unsur pajak yakni dengan memanfaatkan keuntungan pajak untuk nikmati perusahaan atas hutang. Sehingga kehadiran hutang mengurangi pembayaran pajak yang menjadikan penerimaan dapat lebih tinggi. hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan(Bararuallo, 2011).

Aspek permodalan memang menjadi hal fundamental dalam perbankan syariah. Modal diperlukan sebagai awal usaha yang dapat didapat dari modal sendiri maupun dari investasi. hal ini sejalan dengan hadist nabi riwayat Bukhari 2518, Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ الْأَنْصَارُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْسِمُ  
بَيْنَنَا وَبَيْنَ إِخْوَانِنَا النَّخِيلِ قَالَ لَا فَقَالَ تَكْفُونَا الْمُنُونَةَ وَنُشْرِكُكُمْ فِي الثَّمَرَةِ

*Artinya: dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Kaum Anshar berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: "Bagilah untuk kami dan saudara-saudara kami kebun kurma ini". Beliau bersabda: "Tidak". Lalu Beliau bersabda: "Kalian cukup memberikan kepada kami pekerjaan untuk mengurus kebun kurma tersebut lalu kami mendapat bagian dari hasil buahnya"*

Berdasarkan hadist riwayat Bukhari tersebut menjelaskan bahwa Rasulullah pernah bekerjasama dengan kaum Anshar dengan Rasulullah sebagai pengelola yang dengan hasil yang akan dibagikan dari perkebunan kurma. Dalam perbankan syariah modal dapat berupa modal sendiri atau kerjasama yang berasal dari investasi dengan keuntungan perbankan yang akan dibagikan kepada investor.

## **2.3 Hubungan Antar Variabel**

### **2.3.1 Pengaruh *Risk Profile* Terhadap Nilai Perusahaan**

Penilaian pada profil risiko dihitung dengan menggunakan *Non-Performing Financing* (NPF). Semakin rendah Rasio NPF, maka semakin kecil risiko kredit yang terjadi. Karena kualitas kredit yang buruk akan menimbulkan risiko (Murni & Sabijono, 2018) dalam (Nurhayati *et al.*, 2022). Semakin besar nilai NPF menunjukkan semakin buruk kinerja bank yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat dan mempengaruhi nilai perusahaan.(Yunita, 2018). Pandangan ini didukung oleh (Prabawati *et al.*, 2021) dan (Lestari & Wirakusuma, 2018) yang menunjukkan adanya hubungan negatif dari NPF terhadap nilai perusahaan

### **2.3.2 Pengaruh *Earning* Terhadap Nilai Perusahaan**

*Earning* dapat menjadi sinyal pihak eksternal dalam dalam mengelola asetnya dengan baik sehingga menghasilkan laba(Anggasini & Suprasto, 2018). Tingkat laba dapat diprosikan dalam ROA (Yunita, 2018). Bank yang dapat meningkatkan tingkat ROA, maka semakin besar laba yang diperoleh sehingga bank berpeluang dalam meningkatkan pertumbuhan dan penggunaan aset lebih efisien. Peningkatan laba ini akan membuat bank mendapat kepercayaan dan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Pandangan ini didukung oleh penelitian (Hariyani *et al.*, 2023)(Prabawati *et al.*, 2021), (Anggasini & Suprasto, 2018), (Fadilla, 2019), dan (Mumtazah & Purwanto, 2020) yang menunjukkan hubungan positif signifikan antara *earning* dan nilai perusahaan.

### **2.3.3 Pengaruh *Capital* Terhadap Nilai Perusahaan**

Penilaian aspek permodalan merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank untuk mengantisipasi risiko saat ini dan yang akan datang. Puspitasari (2009) dalam (Yunita, 2018) menyatakan bahwa besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien dan dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat. CAR menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank yang masih dapat ditutup oleh *equity* bank yang tersedia, semakin tinggi CAR maka semakin baik kondisi bank. Pandangan ini didukung oleh penelitian (Hariyani *et al.*, 2023), (Anggasini & Suprasto, 2018), dan (Mahendra *et al.*, 2022) yang menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara CAR dan nilai perusahaan

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan hasil teori dan hubungan antar variabel maka hipotesis dapat diajukan. Adapun sejumlah hipotesis yang dihasilkan dari penelitian ini sebagai berikut.

### 1. *Non-Performing Financing*

NPF menunjukkan besarnya risiko yang ditanggung oleh bank dari pembiayaan yang diberikan. Semakin besar nilai NPF menunjukkan semakin buruk kinerja bank yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat dan mempengaruhi nilai perusahaan. (Yunita, 2018). Pernyataan tersebut dapat dilihat dari penelitian terdahulu oleh (Prabawati *et al.*, 2021) dan (Lestari & Wirakusuma, 2018) yang menunjukkan adanya hubungan negatif dari NPF terhadap nilai perusahaan

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh negatif signifikan NPF terhadap Nilai Perusahaan

## **2. Return On Asset**

Bank yang dapat meningkatkan tingkat ROA, maka semakin besar laba yang diperoleh sehingga bank berpeluang dalam meningkatkan pertumbuhan dan penggunaan aset lebih efisien. Peningkatan laba ini akan membuat bank mendapat kepercayaan dan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Pandangan ini didukung oleh penelitian (Hariyani *et al.*, 2023)(Prabawati *et al.*, 2021), (Anggasini & Suprasto, 2018), (Fadilla, 2019), dan (Mumtazah & Purwanto, 2020) yang menunjukkan hubungan positif signifikan antara *earning* dan nilai perusahaan

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh positif signifikan ROA terhadap Nilai Perusahaan

## **3. Capital Adequacy Ratio**

Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dibutuhkan bank dalam periode operasionalnya. Puspitasari (2009) dalam (Yunita, 2018) menyatakan bahwa besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien dan dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat. CAR menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank yang masih dapat ditutup oleh *equity* bank yang tersedia, semakin tinggi CAR maka semakin baik kondisi bank. Pandangan ini didukung oleh penelitian (Hariyani *et al.*, 2023), (Anggasini & Suprasto, 2018), dan (Mahendra *et al.*, 2022) yang menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara CAR dan nilai perusahaan

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh positif signifikan CAR terhadap Nilai Perusahaan

## **4. Kesehatan Bank**

Penilaian kesehatan bank dalam penelitian (Febrin & Muhammad Sulhan, 2022) yang mengkaji nilai perusahaan dengan menggunakan metode RGEC pada

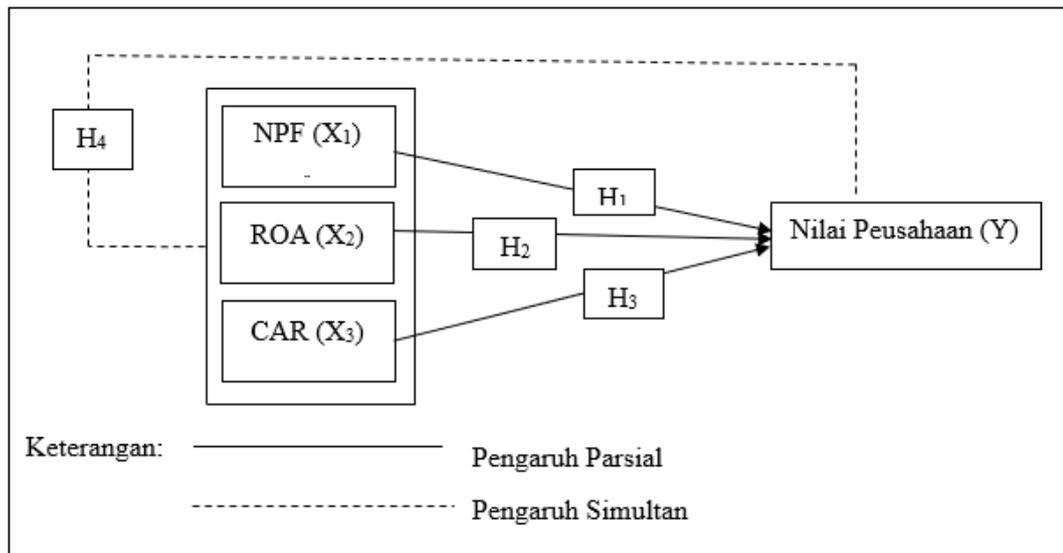
perbankan syariah menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor melihat secara menyeluruh terhadap tingkat kesehatan bank sebagai dasar investasi apakah layak untuk dilakukan.

H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh positif signifikan kesehatan bank terhadap Nilai Perusahaan

## 2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori terkait maka yang membahas terkait nilai perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang diproksikan dengan variabel kesehatan bank dan maka dapat dikembangkan alur penelitian sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut maka alur penelitian berawal dengan menguji hubungan dari tiap variabel secara parsial yang berasal dari

variabel kesehatan bank berupa NPF, ROA, dan CAR kemudian menguji hubungan tiap variabel terhadap nilai perusahaan. Serta menguji hubungan secara simultan variabel kesehatan bank terhadap nilai perusahaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berarti pengukuran pada jumlah, fenomena diungkapkan dalam bentuk kuantitas. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penyelidikan terkait fenomena berdasarkan pengujian teori yang terdiri dari variable-variabel yang diukur dengan angka dan dianalisis melalui prosedur statistik untuk menguji apakah generalisasi teori tersebut benar (Irmayani, 2019). Adapun untuk pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan eksperimental. Pendekatan eksperimental adalah adanya kontrol terhadap lingkungan penelitian dengan adanya manipulasi pada variabel untuk mengetahui hubungannya dengan variabel yang lain (Rosyidah & Fijra, 2021).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2023 yang dapat diakses melalui laman [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Tetapi penelitian ini tidak dilakukan secara langsung, namun melalui situs resmi perbankan masing-masing. Lokasi penelitian pada perbankan syariah di Indonesia karena berdasarkan pertumbuhan perbankan Syariah di Indonesia yang cukup tinggi dengan pertumbuhan pangsa pasar yang masih sangat rendah.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin daripada karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifatnya (Yusuf, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah 14 perbankan syariah Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan

Sampel adalah bagian dari populasi, sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dapat mewakili dari populasi tersebut (Yusuf, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah 10 perbankan syariah yang terdaftar di OJK yang memenuhi kriteria pengambilan sampel penelitian.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik ini berarti teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dari anggota populasi sehingga bersifat subjektif (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah

1. Perbankan syariah yang terdaftar di OJK
2. Telah terdaftar dari periode 2018-2023
3. Memiliki data laporan keuangan dan kinerja triwulan pada periode 2018-2023
4. Memiliki kelengkapan data dalam indikator kesehatan bank dengan metode RGEC

Berdasarkan kriteria tersebut maka proses pengambilan sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Lolos Sampel</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Perbankan syariah yang terdaftar di OJK	Bank Aceh Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Aladin Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BPD NTB Syariah, Bank Nano Syariah	2018: 14 BUS 2019: 14 BUS 2020: 12 BUS (Bank Syariah Indonesia) 2021: 13 BUS 2022: 13 BUS 2023: 14 BUS (Bank Nano syariah)
2.	Telah terdaftar di OJK dari tahun 2020-2022	Bank Aceh Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BPD NTB Syariah,	Bank Syariah Indonesia terdaftar pada 2020 dan Bank Nano Syariah 2023
3.	Telah mempublikasi laporan keuangan bulanan tahun 2020-2023	Bank Aceh Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Jabar Banten Syariah,	Bank BPD NTB Syariah tidak mempublikasi laporan keuangannya pada tahun 2018

4.	Memiliki kelengkapan data dalam indikator kesehatan bank dengan metode RGEC	Bank Aceh Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Jabar Banten Syariah,	Semua bank memiliki data lengkap terkait indikator RGEC
----	---	--	---

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tahapan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, maka bank yang lolos menjadi sampel ditampilkan pada tabel 3.2 berupa:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Bank Umum Syariah yang
1.	Bank Panin Dubai Syariah
2.	Bank BTPN Syariah
3.	Bank Muamalat
4.	Bank Aceh Syariah
5.	Bank Syariah Bukopin
6.	Bank Victoria Syariah
7.	Bank BCA Syariah
8.	Bank Mega Syariah
9.	Bank Jabar Banten Syariah
10	Bank Aladin Syariah

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil *purposive sampling* nama yang memenuhi kriteria terdapat 10 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Dengan 10 Bank Umum Syariah tersebut dikalikan dengan periode penelitian triwulan selama 6 tahun maka jumlah data penelitian untuk masing masing variabel adalah  $10 \times (6 \times 4) = 240$  data.

### **3.5 Data dan Jenis Data**

Data merupakan fakta-fakta informasi yang didapat dari pengamatan untuk diolah menjadi sumber informasi yang aktual bagi penerimanya, data merupakan objek dan informasi merupakan subjek yang bermanfaat bagi penerimanya (Rosyidah & Fijra, 2021). Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data-data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018 hingga 2023. Sumber data juga dapat didapat dari web resmi perbankan terkait secara triwulan.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi dan kajian pustaka dengan data dokumentasi yang diperlukan berupa data statistik bulanan BEI, laporan Publikasi OJK, laporan keuangan bulanan masing-masing sampel dan laporan publikasi Bank Indonesia. Serta kajian pustaka yang berasal dari penelitian terdahulu.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau menerjemahkan sebuah konsep variabel ke dalam instrumen pengukuran (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

### **3.7.1 Variabel Dependent**

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain (Yusuf, 2014). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai perusahaan. Indikator nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Economic Value Added* (EVA). Dimana rasio EVA digunakan dalam mengukur Nilai perusahaan berdasarkan konsep nilai tambah ekonomis dengan menggunakan teori ekonomi neoklasik dengan mengukur nilai laba bersih setelah pajak atau NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) dikurangi dengan *Capital Charge* yang dapat diukur dengan modal rata-rata tertimbang dikalikan dengan modal yang diinvestasikan (Bararuallo, 2011). Nilai EVA yang negatif tidak menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian secara finansial, namun menunjukkan ketidakmampuan manajemen dalam menciptakan nilai dari modal yang diinvestasikan terhadap laba yang didapat dalam suatu periode keuangan (Bararuallo, 2011)

### **3.7.2 Variabel Independen**

Variabel Independen merupakan variabel yang memengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel yang lain atau variabel yang menyebabkan perubahan variabel terikat (Yusuf, 2014). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel kesehatan bank yang menggunakan metode RGEC dengan indikator *risk profile*, *earning*, dan *capital*. Untuk indikator GCG tidak digunakan karena keterbatasan data penelitian yang mana data GCG tidak dipublikasikan secara triwulanan.

### **3.7.2.1 Kesehatan Bank**

#### **3.7.2.1.1 *Non-Performing Financing (NPF)***

NPF adalah penilaian dari risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank (Fauziah, 2017). Pada perbankan syariah penilaian profil risiko menggunakan rasio NPF. Rasio NPF menunjukkan tingkat risiko yang dihadapi bank karena menunjukkan besaran jumlah pembiayaan bermasalah dan kemungkinan tidak dapat ditagih. Rasio NPF diukur dengan membandingkan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan.

#### **3.7.2.1.2 *Return on Assets (ROA)***

ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan semua aktiva yang dimilikinya (Sutrisno, 2018). Rasio ini seberapa besar laba yang dihasilkan dalam periode kinerja serta mencerminkan tingkat efektivitas bank dalam mengelola semua asetnya. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin baik kinerja bank. Rasio ROA diukur dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang dimiliki bank.

#### **3.7.2.1.3 *Capital Adequacy Ratio (CAR)***

CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank (Yunita, 2018). Rasio CAR diukur dengan perbandingan antara modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Referensi</b>
EVA	$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$	(Bararuallo, 2011)
NPF	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	(Yunita, 2018)
ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	(Sutrisno, 2018)
CAR	$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100\%$	(Yunita, 2018)

Sumber: data diolah peneliti, 2024

### 3.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda pada regresi linier data panel, mengukur Kesehatan dilihat dari risk profil, Earning dan Permodalan menggunakan regresi linier. Pengukuran menggunakan alat ukur dengan aplikasi Eviews. Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan mengestimasi atau memprediksi rata rata populasi atau nilai rata rata variabel dependen berdasarkan nilai nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003) dalam (Ghozali, 2021). Pada penelitian ini menggunakan Aplikasi Eviews 12 dengan menggunakan metode regresi data panel. Dalam analisis regresi data panel maka tahapan yang dilakukan berupa uji asumsi klasik, pengujian model regresi, uji signifikansi, uji-t, uji-F dan analisis koefisien determinasi.

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dihimpun sebagaimana adanya tanpa maksud memberi kesimpulan yang berlaku secara umum(Sugiyono, 2017).

### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Model regresi yang memenuhi (*Best Linear Unbiased Estimator*) adalah yang dapat memenuhi asumsi klasik (Ismanto & Pebruary, 2021). Asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

#### **3.8.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual terstandarisasi yang diteliti berdistribusi normal (Ismanto & Pebruary, 2021). Dalam mengukur Uji normalitas dapat menggunakan analisis grafik dan atau analisis statistik. Dalam penelitian ini memilih menggunakan analisis statistik karena pada analisis grafik alat ukur uji normalitas bersifat subjektif. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Normalitas adalah apabila nilai uji normalitas lebih besar dari standar kesalahan 5% maka data berdistribusi normal

#### **3.8.1.2 Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2021). Dalam uji regresi yang baik menunjukkan tidak ada hubungan antar variabel bebasnya. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Nilai toleransi mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai toleransi lebih kecil samadengan 0,1 atau sama dengan VIF lebih besar dari 10 maka tingkat multikolinieritas masih dapat ditolerir.

### 3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan (Ghozali, 2021). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Breusch Pagan Godfrey* (BPG), Uji Harvey ataupun uji Glejser. Dengan kriteria apabila nilai *probability Chi Square* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terindikasi gejala heteroskedastisitas dan apabila nilai *Prob-Chi Square* > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.8.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model ada korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan periode sebelumnya (Ghozali, 2021). Uji autokorelasi dapat menggunakan uji *durbin-watson*. Adapun pengujian untuk uji ini berupa apabila nilai *durbin-watson* berada diantara 2 dan 4 maka tidak terjadi gejala autokorelasi. Nilai 2 merupakan tabulasi nilai pada tabel *durbin-watson* dengan derajat kesalahan sebesar 5%

### 3.8.3 Pengujian Model Regresi Data Panel

Pengujian model ini digunakan untuk memilih salah satu model terbaik diantara tiga model regresi, yaitu regresi *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Dengan Uji Model sebagai berikut:

#### 3.8.2.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih model *Common Effect* dengan *Fixed Model*. Kriteria pengambilan keputusan pada uji Chow ini adalah apabila nilai probabilitas pada Cross Section  $F < 0,05$  maka model yang lebih baik adalah *Fixed*

*Effect* dan sebaliknya jika nilai prob Cross-Section  $F > 0,05$  maka model yang lebih baik adalah *Common Effect Model*. Kemudian kriteria pengambilan keputusan berdasarkan F-hitung berupa, apabila F hitung  $> F$  tabel maka lebih baik untuk menggunakan Model *Common Effect* begitu pula sebaliknya (Priyatno, 2022).

### **3.8.2.2 Uji Hausman**

Uji Hausman digunakan untuk memilih *fixed effect model* dengan *random effect model*. Kriteria pengambilan keputusan berupa apabila nilai prob  $F < 0,05$  maka model yang dipilih adalah *fixed effect model* dan sebaliknya apabila nilai prob  $F > 0,05$  maka yang dipilih adalah *random effect model*. Kemudian pengambilan keputusan berdasarkan nilai *chi-square* hitung maka apabila nilai *chi-square* hitung  $> chi-square$  tabel maka data model yang dipilih adalah *fixed effect model* begitupula sebaliknya (Ismanto & Pebruary, 2021).

### **3.8.2.3 Uji Langrange Multipiler**

Uji LM ini digunakan untuk memilih model *common effect model* dengan *random effect model* yang paling sesuai. Kriteria pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi Both  $< 0,05$  maka model yang sesuai adalah *random effect* dan sebaliknya jika nilai signifikansi Both  $> 0,05$  maka model yang dipilih adalah *common effect model*. Kemudian untuk pengambilan keputusan berdasarkan nilai LM maka apabila nilai LM  $> chi square$  maka model yang dipilih adalah *random effect* dan sebaliknya (Priyatno, 2022).

### **3.8.4 Analisis Regresi Pengujian Hipotesis**

Analisis regresi digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel serta melihat arah hubungan antara variabel dependen dengan independen (Ghozali,

2021). Teknik estimasi variabel dependen yang melandasi analisis regresi disebut *Ordinary Least Square* (OLS). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena digunakan mengukur pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Hamid *et al.*, 2020). Sehingga mengukur model regresi linier berganda berdasar hipotesis maka memiliki persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

Y= Nilai Perusahaan (EVA)

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = Koefisien  $X_1$  (NPF)

$\beta_2$  = Koefisien  $X_2$  (ROA)

$\beta_3$  = Koefisien  $X_3$  (CAR)

$\mu$  = Eror

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual diukur diukur dari nilai *Goodness of Fits*-nya yang diukur dengan uji-t, uji-F, dan Koefisien determinasi.(Ghozali, 2021).

### 3.8.3.1 Uji-t Parsial

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Priyatno, 2022).

Hipotesis:

H<sub>0</sub>: tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

H<sub>a</sub>: ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan berupa:

H<sub>0</sub> diterima apabila  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  atau sebaliknya maka tidak dipengaruhi.

H<sub>0</sub> ditolak apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau sebaliknya maka berpengaruh.

### 3.8.3.2 Uji-F Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2022).

Hipotesis:

H<sub>0</sub>: tidak ada pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

H<sub>a</sub>: ada pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan berupa:

H<sub>0</sub> ditolak apabila  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$  maka tidak berpengaruh.

H<sub>0</sub> diterima apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka berpengaruh.

### 3.8.3.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai Koefisien Determinasi menunjukkan besaran prosentase model regresi yang mampu menjelaskan variabel dependen (Priyatno, 2022). Batas nilai  $R^2$  adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$  yang berarti apabila nilai  $R^2$  sama dengan 0 maka variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara serempak, sedangkan apabila nilai  $R^2$  sama dengan 1 berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independent terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* merupakan nilai dari  $R^2$  yang telah terkoreksi sebagai nilai yang menutupi

kelemahan  $R^2$  yang mana nilainya akan membaik apabila ditambah variabel(Priyatno, 2022). Dalam menentukan koefisien determinasi dari peubah acak X dan Y maka koefisien determinasi dirumuskan dalam formula:

$$R^2 = Kd \times 100\%$$

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$Kd$  = Koefisien Korelasi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasi oleh masing-masing perusahaan pada laman Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pada laporan publikasi Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah variabel dependen berupa nilai perusahaan yang diukur dengan variabel kesehatan bank dan variabel independen berupa *Risk Profile*, *Earning*, dan *Capital* yang diukur dengan rasio *Non-Performing Financing (NPF)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di OJK dan telah beroperasi pada periode 2018-2023. Berikut Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang memenuhi kriteria sampel Penelitian:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Bank Umum Syariah**

No	Bank Umum Syariah yang
1.	Bank Panin Dubai Syariah
2.	Bank BTPN Syariah
3.	Bank Muamalat
4.	Bank Aceh Syariah
5.	Bank Syariah Bukopin
6.	Bank Victoria Syariah
7.	Bank BCA Syariah
8.	Bank Mega Syariah
9.	Bank Jabar Banten Syariah
10.	Bank Aladin Syariah

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data sampel tersebut maka dilakukan analisis pengaruh tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC terhadap nilai perusahaan.

#### 4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dari setiap data penelitian yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata rata dan standar deviasi. Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian adalah variabel kesehatan bank sebagai variabel independen yang terdiri dari NPF, ROA, dan CAR dan nilai perusahaan yang diukur dengan *Economic Value Added* (EVA) sebagai variabel dependen. Adapun hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Uji Statistik Deskriptif**

	EVA	NPF	ROA	CAR
Mean	6085455,	1,611000	1,817671	52,22958
Median	339680,4	1,040000	0,710000	23,70000
Maximum	90708462	4,980000	17,23000	506,4000
Minimum	-34884705	0,000000	-10,85000	10,20000

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah), 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui statistik deskriptif dari setiap variabel yang digunakan. Adapun hasil statistik deskriptif pada variabel dependen berupa nilai perusahaan yang diukur dengan EVA memiliki nilai minimum -34884705. yang menunjukkan bahwa ada saat dimana bank umum syariah di Indonesia tidak mampu menciptakan nilai tambah pada satu triwulan aktivitasnya. Sedangkan nilai maksimum yang berhasil diciptakan adalah sebesar 90708462 yang menunjukkan bahwa terdapat bank syariah di Indonesia yang mampu menciptakan nilai tambah pada satu triwulan kinerja. Berdasarkan nilai *mean* pada EVA yang bernilai 6085455 menunjukkan rata-rata bank umum syariah di Indonesia mampu menciptakan nilai tambah ekonomis pada periode 2018-2023.

Adapun hasil statistik deskriptif pada variabel NPF menunjukkan nilai minimum sebesar 0,000% hal ini menunjukkan ada saat bank umum syariah di Indonesia yang mampu menekan kredit bermasalahnya kemudian dengan nilai maksimum sebesar 4,98 yang menunjukkan bahwa terdapat bank umum syariah di Indonesia yang memiliki risiko pembiayaan yang tinggi selama satu triwulan kinerja. Selanjutnya berdasarkan nilai *mean* pada NPF yang bernilai 1,61% menunjukkan bahwa rata-rata bank umum syariah di Indonesia masih mampu mengontrol pembiayaan bermasalahnya selama tahun 2018-2023.

Adapun hasil statistik deskriptif pada variabel ROA menunjukkan nilai minimum sebesar -10,85% hal ini menunjukkan ada saat bank umum syariah di Indonesia yang mengalami kerugian yang cukup tinggi selama tahun 2018-2023. kemudian dengan nilai ROA maksimum sebesar 17,23% yang menunjukkan bahwa terdapat bank umum syariah di Indonesia yang mampu menciptakan laba yang tinggi selama satu triwulan kinerja. Selanjutnya berdasarkan nilai *mean* pada ROA yang bernilai 1,81% menunjukkan bahwa rata-rata bank umum syariah di Indonesia mampu menciptakan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki sebesar 1,81% selama tahun 2018-2023

Adapun hasil statistik deskriptif pada variabel CAR menunjukkan nilai minimum sebesar 10,20% dengan nilai maksimum hingga sebesar 506% yang menunjukkan bank umum syariah di Indonesia memenuhi kewajiban pemenuhan modal minimum. Selanjutnya berdasarkan nilai *mean* pada CAR yang bernilai 52,22% menunjukkan bahwa rata-rata bank umum syariah di Indonesia memenuhi kecukupan modalnya selama periode 2018-2023.

### 4.1.3 Hasil Pengujian Pemilihan Model Regresi Data Panel

Penentuan model terbaik digunakan dalam regresi data panel, pemilihan ini untuk memilih model *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Selanjutnya untuk menguji model yang terbaik diantara CEM, FEM, dan REM maka terdapat tiga pengujian berupa, Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Langrange Multiplier (Priyatno, 2022).

#### a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih apakah model *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* yang terbaik. Kriteria pengambilan keputusan pada uji Chow ini adalah apabila nilai probabilitas pada Cross Section  $F < 0,05$  maka model yang lebih baik adalah *Fixed Effect* dan sebaliknya jika nilai prob Cross-Section  $F > 0,05$  maka model yang lebih baik adalah *Common Effect Model* (Priyatno, 2022). Adapun hasil uji Chow pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Chow**

Effects Test	Prob.
Cross-section F	0,0000
Cross-section Chi-square	0,0000

Sumber: *Output Eviews 12* (data diolah), 2024

Adapun dari tabel uji *Chow* diatas, diketahui bahwa nilai *probability Chi-Square* adalah  $0,0000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

#### b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih apakah model *Fixed Effect* dengan *Random Effect* yang terbaik. Kriteria pengambilan keputusan berupa apabila nilai probabilitas cross- section  $< 0,05$  maka model yang dipilih adalah *fixed effect model*

dan sebaliknya apabila nilai prob *cross-section* > 0,05 maka yang dipilih adalah *random effect model*(Ismanto & Pebruary, 2021). Adapun hasil uji Hausman pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Prob.
Cross-section random	0.0000

Sumber: Output Eviews 12 (data diolah),2024

Berdasarkan tabel 4.4 uji Hausman tersebut diketahui bahwa nilai probabilitas Cross-section random sebesar 0,0000 hal ini berarti nilai *p-value* < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih dari uji Hausman adalah model *Fixed Effect*. Dengan demikian uji Langrange Multipiler (LM) tidak dilanjutkan karena pada uji Hausman yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi. Ketika melakukan regresi linier berganda data akan dihadapkan dengan masalah residual. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji Normalitas, uji Multikolinieritas, uji Heteroskedastisitas dan uji Autokorelasi yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian lolos dari adanya masalah residual(Ismanto & Pebruary, 2021). Asumsi klasik pada regresi data panel tidak sering dibutuhkan. Data panel memiliki kelebihan dalam mendeteksi dan mengukur efek dengan lebih baik yang tidak dapat dilakukan oleh data cross-section dan time series. Analisis regresi data panel memungkinkan mempelajari perilaku model, sehingga uji asumsi klasik tidak diperlukan(Gujarati,2012).

#### 4.1.5 Uji Regresi Data Panel

Model regresi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Berikut adalah hasil dari model yang terpilih.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Regresi Data Panel**

Variabel	Koefisien	t-Statistik	Prob.
C	2178749.	2.035216	0.0430
NPF	334306.2	0.728543	0.4670
ROA	1292268.	9.575641	0.0000
CAR	19514.27	2.046176	0.0419

Sumber: *Output Eviews 12* (data diolah), 2024

berdasarkan tabel 4.5 uji regresi tersebut diketahui bahwa persamaan model regresi yang terjadi adalah sebagai berikut:

$$\text{EVA} = 2178748.55773 + 334306.198469 \cdot \text{NPF} + 1292267.75397 \cdot \text{ROA} + 19514.2686566 \cdot \text{CAR} + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta sebesar 2178748 menunjukkan apabila variabel NPF, ROA dan CAR memiliki nilai 0 maka nilai *Economic Value Added* sebesar 2178748
2. Apabila nilai NPF pada observasi dan periode ke t naik ataupun turun sebesar satu satuan maka dianggap tidak akan mempengaruhi nilai EVA karena hasil regresi diketahui tidak adanya pengaruh dari NPF terhadap EVA
3. Apabila nilai ROA pada observasi dan periode ke t naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan nilai EVA sebesar 1292267 apabila nilai variabel lainnya dianggap konstan.
4. Apabila nilai CAR pada observasi dan periode ke t naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan nilai EVA sebesar 19514 apabila nilai variabel lainnya dianggap konstan

#### 4.1.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda pada data panel dengan model *Fixed Effect* sebagai model yang terpilih. Hasil uji statistik hipotesis yang akan diartikan mengenai keadaan parameter yang diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2017). Pengujian ini dilakukan untuk uji signifikansi parameter secara individual (uji-t Parsial), uji signifikansi secara bersama-sama (Uji-F Simultan) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui kekuatan pengaruh yang terjadi (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini tingkat signifikansi atau derajat kesalahan adalah 5%. Apabila tingkat signifikansi t hitung  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya jika nilai signifikansi t hitung  $< 0,05$  maka ditolak

##### a. Uji-t Parsial

Uji-t menunjukkan seberapa jauh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependennya menunjukkan adakah pengaruh dari variabel independen tersebut secara parsial terhadap variabel dependennya. Dengan derajat kesalahan sebesar 5% atau 0,05 maka apabila nilai probabilitasnya  $<$  daripada 0,05 maka koefisien regresi signifikansi dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya, adapun hasil uji t hitung  $>$  t tabel maka  $H_a$  diterima dan sebaliknya. Adapun hasil uji-t parsial pada penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji-t Parsial**

Variabel	t-statistik	Prob.
NPF	0.728543	0.4670
ROA	9.575641	0.0000
CAR	2.046176	0.0419

Sumber: Hasil *Output Eviews 12* (data diolah), 2024

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diketahui bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara individual memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah. Hal ini dapat diketahui dari nilai probabilitas pada masing masing variabel 0,0000 dan  $0,0419 < \text{signifikansi}$  0,05. Sedangkan pada variabel *Non-Performing Financing* (NPF) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitasnya  $> 0,05$ .

### **1. Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap Nilai**

#### **Perusahaan**

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) adalah adanya pengaruh negatif signifikan NPF terhadap nilai perusahaan perbankan syariah. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai bahwa nilai signifikansi adalah 0,4670. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$ , selanjutnya pada nilai t- hitung memiliki nilai 0,728 dengan t tabel sebesar 1,9700. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung  $< t$  tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (EVA). Dengan demikian  $H_1$  ditolak karena NPF tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia.

### **2. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) adalah adanya pengaruh positif signifikan ROA terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil uji regresi diketahui bahwa nilai bahwa nilai signifikansi adalah 0,0000. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh searah dari variabel independen ROA terhadap variabel dependen nilai perusahaan (EVA). Selanjutnya pada nilai t-hitung memiliki

nilai 9,5756 dengan t tabel sebesar 1,9700. Hal ini menunjukkan bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (EVA) dengan demikian  $H_2$  diterima karena ROA dapat mempengaruhi nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia serta memiliki arah korelasi yang searah.

### **3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) adalah adanya pengaruh positif signifikan CAR terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil uji regresi diketahui bahwa nilai bahwa nilai signifikansi adalah 0,0419. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$ , selanjutnya pada nilai  $t\text{-hitung}$  memiliki nilai 2,0461 dengan  $t\text{-tabel}$  sebesar 1,9700. Hal ini menunjukkan bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen CAR berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (EVA). Dengan demikian  $H_3$  diterima karena CAR dapat mempengaruhi nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia.

#### **b. Uji-F Simultan**

Uji-F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dapat menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Uji-F ini dilakukan untuk mengukur kesehatan bank yang terdiri dari variabel (NPF, ROA dan CAR) terhadap nilai perusahaan (EVA). Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai probabilitas F-statistik  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Adapun Hasil Uji-F pada penelitian sebagai Berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji-F Simultan**

F-statistic	200.7732
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil *Output Eviews 12* (data diolah), 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai F-Statistik 200,77 dengan nilai probabilitasnya adalah 0,0000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas F-statistik  $<0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kesehatan bank memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia. Dengan demikian hipotesis keempat ( $H_4$ ) kesehatan bank memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia, sehingga dengan dasar hasil penelitian maka ( $H_4$ ) diterima.

**c. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang digunakan pada penelitian adalah nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* karena untuk jenis regresi berganda (Ismanto & Pebruary, 2021). Nilai ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kekuatan korelasi antara variabel independen dengan variabel bebasnya. Adapun hasil ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.913894
Adjusted R-squared	0.909342

Sumber: Hasil *Output Eviews 12* (data diolah), 2024

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.90942. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan korelasi variabel independen kesehatan bank terhadap variabel dependen nilai perusahaan (EVA) secara bersama-sama sebesar 90% yang berarti kekuatan korelasi kesehatan terhadap nilai

perusahaan sangat kuat, serta sebanyak 10% pengaruh kesehatan bank terhadap nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel lainnya di luar variabel yang diteliti.

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Hipotesis**

<b>Keterangan</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hipotesis</b>	<b>Hasil</b>
H <sub>1</sub>	NPF terhadap Nilai Perusahaan	Berpengaruh negatif signifikan	Tidak berpengaruh
H <sub>2</sub>	ROA terhadap Nilai Perusahaan	Berpengaruh positif signifikan	Berpengaruh positif signifikan
H <sub>3</sub>	CAR terhadap Nilai Perusahaan	Berpengaruh positif signifikan	Berpengaruh positif signifikan
H <sub>4</sub>	Kesehatan bank terhadap Nilai Perusahaan	Berpengaruh positif signifikan	Berpengaruh positif signifikan

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh NPF Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia**

Semakin tinggi nilai NPF menunjukkan semakin besar risiko yang dimiliki bank karena banyaknya pembiayaan yang gagal bayar. NPF yang tinggi menunjukkan kinerja yang buruk pada perbankan (Yunita, 2018). Kinerja yang buruk dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat sehingga mengurangi nilai serta mempengaruhi perusahaan dalam menciptakan nilai. Namun hasil penelitian ini tidak memperkuat teori yang ada. Berdasarkan pada tabel 4.10 uji-t parsial menyimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ristiani &

Santoso, 2018), (Anggasini & Suprasto, 2018) dan (Mahendra et al., 2022) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tidak adanya pengaruh yang signifikan NPF terhadap nilai perusahaan dapat disebabkan bahwa meskipun nilai NPF yang semakin tinggi yang dimiliki perbankan syariah rata rata nilai NPF yang dihasilkan perbankan syariah masih di batas wajar atau masih dapat ditoleransi. Nilai rata-rata NPF perbankan syariah mencapai 1,6% dengan nilai minimum NPF yang dihasilkan kurang dari 0,01 % dan dengan nilai maksimum sebesar 4,96%. Selain itu Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan masih dibawah standarisasi dari nilai maksimal NPF oleh bank Indonesia yakni sebesar 5%. Dalam standar penilaian profil risiko pada kesehatan bank tingkat NPF sebesar 1,6% menunjukkan peringkat 1 dalam penanganan eksposur risiko pada kesehatan bank. Hal ini menunjukkan bahwa nilai NPF tidak dapat berpengaruh signifikan. Dengan demikian nilai NPF yang dihasilkan oleh perbankan syariah tidak mempengaruhi investor serta perbankan sendiri dalam menciptakan nilai tambah dari labanya dengan modal yang diinvestasikan.

Sebagai rasio yang menunjukkan adanya risiko dalam kinerja perbankan maka menjadikan nilai NPF diharapkan dapat terus ditekan. Dalam perspektif islam Rasulullah SAW menegaskan pentingnya keseimbangan dalam antara risiko dengan pendapatan. dalam hadist riwayat Ibnu Majah no 2243 Rasulullah SAW bersabda

...فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْخَرَاجُ بِالضَّمَانِ

*Artinya: ... maka Rasulullah SAW bersabda: Penghasilan/kegunaan adalah imbalan atau kesiapan menanggung kerugian.*

Hadist riwayat Ibnu Majah 2243 diatas menjelaskan adanya kaitan terkait risiko dengan pendapatan. hal ini menjelaskan bahwa perbankan syariah untuk tetap menjalankan kewajibannya sebagai penyaluran dana diharapkan berani dalam mengambil risiko yang ada dari kemungkinan adanya gagal bayar nasabah ketika diberikan pembiayaan. Sehingga perbankan Syariah diharuskan tetap menjaga nilai NPFnya sebagai bagian dari penanganan risiko sehingga adanya NPF tidak dapat mempengaruhi bank syariah sendiri dalam menciptakan nilainya.

#### **4.2.2 Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia**

ROA termasuk rasio profitabilitas dimana bisa menilai kecakapan perusahaan demi menghasilkan laba dari aktiva yang dipakai. ROA mengukur efisiensi dari penggunaan aset dalam mendapatkan laba dimana apabila ROA semakin tinggi maka nilai perusahaan pun akan bernilai tinggi (Sutrisno, 2018). Hasil penelitian ini memperkuat teori yang ada, berdasarkan hasil uji-t parsial pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syaria di Indonesia yang ditunjukkan dari nilai probabilitasnya yang  $< 0,05$ . Temuan ini didukung oleh penelitian (Fadilla, 2019), (Japfar et al., 2020) dan (Mumtazah & Purwanto, 2020) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat korelasi ROA terhadap nilai perusahaan sangat tinggi. apabila dilihat dari koefisien regresinya dapat dijelaskan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 334306. Apabila dilihat dari indikator pembentuk nilai perusahaan,

*Economic Value Added* memerlukan laba yang tinggi dalam menghasilkan nilai tambah dari modal yang diinvestasikan. sehingga untuk menciptakan nilai tambah yang positif diperlukan laba yang besar. Dengan demikian laba memiliki arah yang sama terhadap nilai. Selanjutnya apabila dilihat dari rata rata nilai ROA yang dihasilkan oleh perbankan syariah sebesar 1,81 % menunjukkan bahwa nilai tersebut dapat dikatakan baik. Hal ini karena standar predikat 1 ROA dalam penilaian kesehatan oleh Bank Indonesia hanya sebesar 1,5%. dengan demikian ROA perbankan syariah dinilai sangat baik karena melebihi standar nilai kesehatan bank berdasarkan ROA oleh Bank Indonesia.

Sebagai rasio profitabilitas yang menunjukkan perolehan laba yang didapat maka perbankan syariah diharuskan dapat menciptakan laba maksimal dengan penggunaan harta yang optimal. Dalam Qs An-Najm ayat 39-40, Allah berfirman:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

*Artinya: bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)*

Berdasarkan ayat 39 dan 40 surah An-Najm tersebut dijelaskan bahwa setiap usaha yang dilakukan manusia akan mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diusahakan, dan sesungguhnya setiap apa yang diusahakan akan di tanggungjawabkan kelak diakhirat. Dalam perbankan syariah setiap bentuk usaha atau kinerja perbankan akan menghasilkan sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. Semakin baik kinerja perbankan syariah maka akan mampu meningkatkan pendapatannya. Hal ini menunjukkan untuk mendapatkan laba yang maksimal maka perbankan syariah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam berinvestasi yang menjadikan perbankan syariah bernilai dan dipilih sebagai media investasi masyarakat luar.

### **4.2.3 Pengaruh CAR Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah di**

#### **Indonesia**

Menurut (Yunita, 2018) besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien dan dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat. CAR menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank yang masih dapat ditutup oleh *equity* bank yang tersedia, semakin tinggi CAR maka semakin baik kondisi bank. Hasil penelitian ini mendukung teori yang ada. Apabila dilihat dari hasil penelitian dalam uji-t parsial pada tabel 4.10 diketahui nilai signifikansi  $< 0,05$  yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini didukung oleh (Hariyani et al., 2023), (Anggasini & Suprasto, 2018) dan (Mahendra et al., 2022) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat korelasi CAR terhadap nilai perusahaan cukup tinggi. apabila dilihat dari koefisien regresinya dapat dijelaskan bahwa setiap peningkatan CAR sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 19514. Kemudian apabila perbankan syariah mampu mengalokasikan modalnya dengan baik maka akan kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang tinggi dapat menarik investor untuk berinvestasi yang menjadikan nilai perusahaan naik. Selain itu Besarnya nilai CAR menandakan bahwa bank dapat mencukupi kebutuhan modal untuk pengembangan usahanya melalui penyaluran pembiayaan.

Sebagai rasio kecukupan modal maka perbankan syariah diwajibkan memenuhi permodalannya. Bank harus mampu mendapatkan modal yang mampu

memenuhi kebutuhan dalam suatu periode kinerja. Dalam prespektif islam mengenai permodalan dijelaskan dalam hadist riwayat Bukhari 2329 dan Muslim 1551. Rasulullah SAW bersabda

عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- أَنَّهُ دَفَعَ إِلَى يَهُودِ خَيْبَرَ نَخْلَ خَيْبَرَ وَأَرْضَهَا عَلَى أَنْ يَعْتَمِلُوهَا مِنْ أَمْوَالِهِمْ وَلِرَسُولِ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- شَطْرُ ثَمَرِهَا

*Artinya: "Dari Nafi', dari 'Abdullah bin 'Umar, bahwasannya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menyerahkan kepada bangsa Yahudi Khaibar kebun kurma dan ladang daerah Khaibar, agar mereka yang menggarapnya dengan biaya dari mereka sendiri, dengan perjanjian, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mendapatkan separuh dari hasil panennya."*

Berdasarkan hadist riwayat Bukhari dan Muslim diatas bahwa kerjasama dalam usaha dapat berasal dari saling memberikan peran sebagai pemilik harta dapat bekerja sama dengan pengelolanya. Hadist ini menjadi dasar kerjasama bagi hasil dengan saling memberikan modal dengan hasil yang dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dalam perbankan syariah modal merupakan pondasi aktivitas pendanaan, bank memberikan permodalan kepada nasabah dengan pembiayaan dan nasabah memberikan permodalan melalui investasi.

#### **4.2.4 Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum**

##### **Syariah di Indonesia**

Kesehatan bank diukur menggunakan metode RGEC pada perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank berpengaruh terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa investor melihat secara menyeluruh terhadap tingkat kesehatan bank sebagai dasar investasi apakah layak untuk dilakukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang ada.

Berdasarkan hasil uji-F simultan diketahui bahwa kesehatan bank berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia. Temuan ini didukung oleh penelitian (Febrin & Muhammad Sulhan, 2022) kesehatan bank berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Korelasi kesehatan bank terhadap nilai perusahaan memiliki hubungan yang sangat kuat yakni sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan nilai perusahaan maka bank umum syariah di Indonesia harus dapat menjaga kesehatan banknya.

Kesehatan bank menggunakan metode RGEC berorientasi pada penerapan manajemen risiko, GCG, earning dan permodalan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perbankan syariah harus mampu menjaga kesehatannya. Makna nilai sebenarnya bersifat subjektif. Nilai dapat dari diri perusahaan sendiri maupun pihak eksternal. Untuk menciptakan nilai ini perusahaan harus tetap berjalan dan menjalin hubungan dari pihak internal berupa pemangku kepentingan maupun pihak luar atau investor. Hal ini menunjukkan perusahaan diamanatkan oleh para investor luar untuk tetap menjalin kerjasama. Firman Allah Qs Al-Mu'minun 8

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

*Artinya: (Sungguh beruntung pula) orang-orang yang memelihara amanat dan janji mereka.*

Berdasarkan ayat 8 Qs Al-Mu'minun menjelaskan bahwa untuk menjaga amanah yang telah diberikan dan menepati janji yang telah diucapkan. Dalam perbankan syariah amanat para investor terhadap perusahaan harus tetap dijaga oleh perbankan syariah demi keberlangsungan hubungan nasabah maupun investor dalam investasinya.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pengaruh kesehatan bank terhadap nilai perusahaan dengan metode RGEC maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non-Performing Financing* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia. Artinya naik turunnya nilai NPF atau pembiayaan bermasalah yang dimiliki bank tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaannya.
2. *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia. Dengan adanya hubungan yang searah ini menjadikan bahwa apabila perbankan syariah ingin menciptakan nilai maka bank umum syariah di Indonesia harus mampu meningkatkan profitabilitasnya.
3. *Capital Adequacy Ratio* Berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia. Maka dengan bank umum syariah di Indonesia mampu mencukupi permodalannya maka dapat meningkatkan nilai perusahaannya.
4. Kesehatan bank berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia, ditambah dengan nilai hubungan antara kesehatan bank dengan nilai perusahaan yang tinggi, apabila bank umum syariah di Indonesia ingin meningkatkan nilai maka harus mampu menjaga tingkat kesehatan bank nya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan pengujian hipotesis analisis dan keterbatasan, maka beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hanya sedikit penelitian yang menjadikan elemen-elemen pengujian nilai perusahaan pada perbankan syariah. Diharapkan penelitian terhadap nilai pada perbankan syariah dapat ditingkatkan lebih lanjut.
2. Disarankan bagi perbankan untuk menciptakan nilai perusahaan maka diperlukan untuk selalu menjaga tingkat kesehatan bank nya.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dalam mengukur faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dapat terus dikaji sehingga menciptakan teori-teori baru yang relevan untuk kedepannya.
4. Untuk 10 bank umum syariah di Indonesia yang dijadikan sampel diharapkan mampu terus menjaga kesehatan banknya agar terus dapat bertahan dan tetap mampu menciptakan nilai tambah ekonomisnya.
5. Disarankan untuk investor dalam berinvestasi bahwa nilai perusahaan dalam bentuk indikator *Economic Value Added* (EVA) dapat dijadikan sebagai landasan dalam penentuan instrumen investasi karena dengan EVA maka dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomis dalam setiap periode berjalan. Sehingga kinerja perusahaan selama periode kedepannya lebih dapat diprediksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, i G., & Affandi, A. (2018). The Effect of Micro and Macroeconomic on Investment Opportunity: Evidences in ASEAN Countries. *Andalas Management Review*, 2(2), 59–81.
- Anggasini, N. W., & Suprasto, H. bambang. (2018). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia email : yudanggar@gmail.com / Telp : 0858. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(2), 1308–1338.
- Anisa, H. V., & Suryandari, D. (2021). The Effect of NPL , GCG Self Assessment , ROA , and CAR on Firm Value ( Empirical Study on Commercial Banks listed on the Indonesia Nilai Perusahaan Perbankan Tahun 2017-2019. *Accounting and Finance Studies*, 1(2), 111–124. <https://doi.org/10.47153/afs12.1352021>
- Bararuallo, F. (2011). *Nilai Perusahaan Konsep, Teori dan Aplikasi*. Universitas Atma jaya.
- Damayanti, C. R., Saifun, M. S., & Hikmah, M. (2020). RGEC Bank ' s Performance and Value: Evidence From Indonesia. *In 2nd Annual International Conference on Business and Public Administration (AICoBPA 2019) RGEC*, 154(13), 215–218.
- Fadilla, K. (2019). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Manajemen*, 5(1), 139–147.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan bank, Kebijakan Deviden dan nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris*. Pustaka Horizon.
- Febrin, S., & Muhammad Sulhan. (2022). Analisis Pengaruh Penilaian Kesehatan Bank Melalui Komponen RGEC Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia Yang Dimoderasi oleh Dana Pihak Ketiga. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 103–115.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba.
- Hamid, R. S., Bachri, S., Salju, & Iqbal, M. (2020). *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10*. CV. AA. Rizky.
- Haq, N. A., Murni, S., Loindong, S. S. R., Manajemen, J., Ekonomi, F., Haq, N. A., Murni, S., & Loindong, S. S. R. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum kegiatan Usaha (BUKU) IV di Masa Pandemi Covid-19 Periode 2020. *Jurnal EMBA*, 10(1),

1376–1387.

- Hariyani, D. S., Azizah, M., & Wahyuandari, W. (2023). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Negara Asean. *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i1.14781>
- Ilham, N., & Sevriana, L. (2020). Pengaruh Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Manajemen*, 6(1), 382–386.
- Indonesia, I. B. (2016). *Manajemen Kesehatan bank berbasis risiko*. Gramedia Pustaka Utama.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo.
- Irmayani, A. (2019). *Metodologi penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam analisis data penelitian*. Deepublish.
- Japfar, L., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 310–321.
- Kadim, A., Sunardi, N., Waryanto, H., Adelin, D., & Kusmana, E. (2018). The Effects of Bank the Rgec Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) of Leverage and its Implications on Company's Value of State Bank in Indonesia for the Period of 2012-2016. *International Journal of Economic Research*, 15(1), 41–52.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Lestari, D. M. G., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pengaruh Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(3), 2049–2072.
- Magdalena, J., & Desyanti, N. P. (2023). ASSESSING THE EFFECT OF THE RGEC METHOD ON. *Journal of Accounting, Entrepreneurship, and Financial Technology (JAEF)*, 5(1), 25–38.
- Mahendra, L., Wijayanti, R., Perusahaan, N., Jawab, T., Perusahaan, S., & Bank, K. (2022). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1).
- Maryadi, A. R., & Susilowati, P. indria M. (2020). Pengaruh Return on Equity (ROE), Loan to Deposit ratio (LDR), Non Performing loan (NPL) dan Biaya operasional Terhadap pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Nilai

- perusahaan pada Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 69–80.
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis pengaruh kinerja keuangan dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–11.
- Nurhayati, P., Wardani, E. P., & ... (2022). Islamic Social Reporting and Firm Value Islamic Banking Company With Rgec Method. *International Journal of ...*, 6(4), 2209–2220. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/7534><https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/download/7534/3022>
- Prabawati, N. P. S., Pradnyani, N. D. A., & Suciwati, D. P. (2021). Pengaruh RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan di BEI 2016-2018). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 17(1), 78–85. <https://doi.org/10.31940/jbk.v17i1.2257>
- Priyatno, D. (2022). *Olah data sendiri analisis regresi linier dengan SPSS dan analisis regresi data panel dengan EvIEWS*. Cahaya harapan.
- Pujiati, A., & Hadiani, F. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 160–170. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2400>
- Ristiani, R., & Santoso, B. H. (2018). Pengaruh kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank-bank Umum yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(5), 1–20.
- Rosyidah, M., & Fijra, R. (2021). *Metode penelitian*. Deepublish.
- Segaf, Qulyubi, A., Suprayitno, E., & Asnawi, N. (2023). *Enrichment : Journal of Management Effect of company size ownership concentration auditor reputation board of commissioners and risk management committee on disclosure of enterprise risk management*. 13(3).
- Segaf, Syadali, M. R. a., & Pramujianto. (2023). Enrichment: Journal of Management Risk management strategy for the problem of borrowing money for Islamic commercial banks. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta*.
- Sutrisno. (2018). *Penilaian Kesehatan Bank Syariah: Pendekatan Maqasid Syariah*. Ekonisia.
- Toni, N., & Silvia. (2019). *Determinan Nilai Perusahaan*. Jakad Media Publishing.
- Yunita, N. A. (2018). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMELS dan PEARLS pada Bank Umum di Indonesia*. CV. Seva Bumi Persada.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & penelitian Gabungan*. Fajar Interpratama Mandiri.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**Tabulasi Data Penelitian**

<b>Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>EVA</b>	<b>NPF</b>	<b>ROA</b>	<b>CAR</b>
Panin Dubai Syariah	2018	Triwulan 1	-615851,624	2,84	0,26	27,08
		Triwulan 2	-581009,672	2,88	0,26	27,74
		Triwulan 3	-590490,253	2,89	0,25	25,97
		Triwulan 4	-843888,803	3,84	0,26	23,15
	2019	Triwulan 1	-638489,674	3,97	0,24	18,47
		Triwulan 2	-783273,635	3,41	0,15	16,7
		Triwulan 3	-769509,966	3,14	0,16	15,17
		Triwulan 4	-434018,746	2,8	0,25	14,46
	2020	Triwulan 1	-884128,851	2,9	0,26	16,08
		Triwulan 2	-1568645,59	2,59	0,04	16,28
		Triwulan 3	-1756214	2,62	0,001	15,64
		Triwulan 4	142936,601	2,45	0,06	31,43
	2021	Triwulan 1	-1468205,3	3,53	0,1	30,08
		Triwulan 2	-1627026,1	3,24	0,05	31,06
		Triwulan 3	-1691737,74	3,16	0,04	31,04
		Triwulan 4	-17217255,7	0,94	-6,72	25,81
	2022	Triwulan 1	1361285,78	0,89	1,24	26,12
		Triwulan 2	3075938,372	2,11	1,97	24,28
		Triwulan 3	3241701,998	2,44	2,03	23,92
		Triwulan 4	2341389,571	1,91	1,79	22,71
2023	Triwulan 1	-745370,58	1,91	0,37	20,63	
	Triwulan 2	3102412,693	2,05	1,79	20,19	
	Triwulan 3	3139484,81	2,85	1,86	20,87	
	Triwulan 4	2229677,934	3,03	1,62	20,5	
Bank Muamalat Syariah	2018	Triwulan 1	-2246016,8	3,45	0,15	10,16
		Triwulan 2	-797062,544	0,88	0,49	15,92
		Triwulan 3	-1380948,88	2,5	0,35	12,12
		Triwulan 4	-3357972,87	2,58	0,08	12,34
	2019	Triwulan 1	-2667105,92	3,35	0,02	12,58
		Triwulan 2	-286049,867	4,53	0,02	12,01
		Triwulan 3	-2662811,94	4,64	0,02	12,42
		Triwulan 4	-2069660,49	4,3	0,05	12,42
	2020	Triwulan 1	-2607839,23	4,98	0,03	12,12
		Triwulan 2	-2606126,8	4,97	0,03	12,13
Triwulan 3		-2609175,72	4,95	0,03	12,48	

		Triwulan 4	-2323482,26	3,95	0,03	15,21
	2021	Triwulan 1	-2776227,06	4,18	0,02	15,06
		Triwulan 2	-2785267,49	3,97	0,02	15,12
		Triwulan 3	-2789473,92	3,97	0,02	15,26
		Triwulan 4	-2572330,56	0,08	0,02	23,76
	2022	Triwulan 1	-3188557,21	0,12	0,1	33,39
		Triwulan 2	-3240453,1	0,66	0,09	34,06
		Triwulan 3	-3246678,55	0,65	0,09	33,86
		Triwulan 4	-1967709,3	0,86	0,09	32,7
	2023	Triwulan 1	-2398695,7	0,75	0,11	32,38
		Triwulan 2	-2712120,19	0,64	0,13	31,28
		Triwulan 3	-2439444,77	0,43	0,16	28,67
		Triwulan 4	-4429797,73	0,66	0,02	29,42
Bank BTPN Syariah Syariah	2018	Triwulan 1	29478909,03	0,02	12,49	27,74
		Triwulan 2	41309856,76	0,01	12,54	36,9
		Triwulan 3	43890341,82	0,03	12,39	39,69
		Triwulan 4	47137486,93	0,02	12,37	40,92
	2019	Triwulan 1	52122501,18	0,17	12,68	39,34
		Triwulan 2	56072470,01	0,14	12,73	39,4
		Triwulan 3	61880591,9	0,001	13,05	41,11
		Triwulan 4	70140642,9	0,26	13,58	44,57
	2020	Triwulan 1	75597884,84	0,02	13,58	42,44
		Triwulan 2	35580015,59	0,001	6,96	42,28
		Triwulan 3	29290269,35	0,001	5,8	43,09
		Triwulan 4	38915935,8	0,02	7,16	49,44
	2021	Triwulan 1	67800613,68	0,01	11,36	50,7
		Triwulan 2	70556772,49	0,01	11,57	52,02
		Triwulan 3	69320372,07	0,01	10,86	54,98
		Triwulan 4	72074187,69	0,18	10,72	58,1
	2022	Triwulan 1	81552202,26	0,01	11,36	53,01
		Triwulan 2	81022075,2	0,19	11,37	48,38
		Triwulan 3	87299371,39	0,13	11,53	48,8
		Triwulan 4	90708461,75	0,34	11,36	52,05
2023	Triwulan 1	83538718,79	0,5	9,96	50,2	
	Triwulan 2	70028851,38	0,47	8,81	46,72	
	Triwulan 3	62962780,95	0,7	7,78	48,17	
	Triwulan 4	50678643,29	0,29	6,3	50,04	
Bank Mega Syariah	2018	Triwulan 1	359506,4808	2,61	0,91	23,41
		Triwulan 2	359907,4701	2,61	0,91	23,41
		Triwulan 3	337907,928	2,61	0,91	23,41
		Triwulan 4	359037,8161	1,96	0,93	20,54

	2019	Triwulan 1	29638,33113	1,73	0,65	21,05
		Triwulan 2	27859,91444	1,72	0,65	20,45
		Triwulan 3	28206,35337	1,72	0,65	20,45
		Triwulan 4	336779,7478	1,49	0,89	19,96
	2020	Triwulan 1	575030,9683	2,24	1,08	19,37
		Triwulan 2	405026,6895	1,94	0,95	19,28
		Triwulan 3	954820,9885	4,04	1,32	21,96
		Triwulan 4	2154595,952	1,38	1,74	24,15
	2021	Triwulan 1	4625155,069	1,22	3,18	20,91
		Triwulan 2	5351850,684	1,12	3,39	21,19
		Triwulan 3	4958427,643	1,07	3,3	28,79
		Triwulan 4	6638550,198	0,97	4,08	25,59
	2022	Triwulan 1	4321560,684	1,01	2,83	22,49
		Triwulan 2	4479430,557	1,08	2,7	22,87
		Triwulan 3	3958398,495	0,98	2,57	24,56
		Triwulan 4	4489109,299	0,89	2,59	26,99
	2023	Triwulan 1	4007193,591	0,82	2,38	27,48
		Triwulan 2	3792696,669	0,79	2,1	30,8
		Triwulan 3	3474280,691	0,72	2	28,97
		Triwulan 4	3368185,57	0,79	1,96	30,87
Bank Aceh Syariah	2018	Triwulan 1	3712966,037	0,13	2,5	21,71
		Triwulan 2	3930789,568	0,15	2,4	21,34
		Triwulan 3	3733597,317	0,09	2,51	18,66
		Triwulan 4	3605806,8	0,04	2,38	19,67
	2019	Triwulan 1	2395307,782	0,23	1,71	20,74
		Triwulan 2	3524484,955	0,27	2,32	18,83
		Triwulan 3	3827532,631	0,06	2,36	19,14
		Triwulan 4	3827500,835	0,04	2,33	18,9
	2020	Triwulan 1	2277736,927	0,08	1,58	19,16
		Triwulan 2	2628851,169	0,1	1,67	20,24
		Triwulan 3	2503931,934	0,09	1,72	18,14
		Triwulan 4	2484516,057	0,04	1,73	18,6
	2021	Triwulan 1	4142607,121	0,05	2,32	19,77
		Triwulan 2	2610054,312	0,07	1,7	19,99
		Triwulan 3	2435272,987	0,05	1,7	18,11
		Triwulan 4	3281728,316	0,03	1,87	20,02
	2022	Triwulan 1	4514203,284	0,07	2,39	19,49
		Triwulan 2	2652288,74	0,05	1,7	19,02
		Triwulan 3	4118569,028	0,05	1,94	23,09
		Triwulan 4	4608764,197	0,04	2	23,52
2023	Triwulan 1	1937785,111	0,15	1,22	24,65	

		Triwulan 2	3959310,115	0,18	1,85	22,53
		Triwulan 3	4125817,446	0,25	1,87	22,47
		Triwulan 4	4949051,003	0,24	2,05	22,7
Bank Victoria Syariah	2018	Triwulan 1	-182621,171	3,71	0,3	19,93
		Triwulan 2	-169511,531	1,33	0,31	22,94
		Triwulan 3	-99479,6614	4,05	0,33	21,18
		Triwulan 4	-130925,5	3,41	0,32	22,07
	2019	Triwulan 1	-160030,914	2,58	0,32	23,85
		Triwulan 2	-220951,559	4,08	0,2	18,5
		Triwulan 3	-163885,812	3,42	0,06	18,04
		Triwulan 4	-237845,793	2,64	0,05	19,44
	2020	Triwulan 1	-206540,511	3,52	0,15	20,12
		Triwulan 2	-205720,664	3,62	0,02	21,78
		Triwulan 3	-251980,991	3,34	0,07	22,78
		Triwulan 4	80727,92238	3,01	0,16	24,6
	2021	Triwulan 1	33406,26742	2,98	0,8	27,83
		Triwulan 2	7145,521769	3,51	0,71	28,8
		Triwulan 3	-2348799,54	3,54	0,62	30,43
		Triwulan 4	159310,7245	3,72	0,71	33,21
	2022	Triwulan 1	-81497,7129	3,5	0,39	37,15
		Triwulan 2	-132880,133	1,28	0,25	48,12
		Triwulan 3	-66776,6556	1,33	0,23	42,31
		Triwulan 4	83196,94232	1,14	0,45	49,27
2023	Triwulan 1	929369,0365	0,001	1,33	134,68	
	Triwulan 2	1412512,893	0,001	1,83	89,47	
	Triwulan 3	1005785,816	0,001	1,45	87,38	
	Triwulan 4	247207,9705	0,21	0,64	65,83	
Bank BCA Syariah	2018	Triwulan 1	561838,1977	0,41	1,1	27,73
		Triwulan 2	594871,7215	0,31	1,13	25
		Triwulan 3	-1589447,44	0,29	1,12	24,8
		Triwulan 4	629953,7018	0,28	1,17	24,27
	2019	Triwulan 1	490116,0711	0,42	1	25,68
		Triwulan 2	531664,4903	0,62	1,03	25,67
		Triwulan 3	1052698,925	0,53	1	43,78
		Triwulan 4	1287675,085	0,26	1,15	38,28
	2020	Triwulan 1	770277,4395	0,24	0,87	38,36
		Triwulan 2	819237,791	0,21	0,89	38,45
		Triwulan 3	775816,8924	0,01	0,89	39,57
		Triwulan 4	1421623,875	0,01	1,09	45,28
2021	Triwulan 1	946685,7506	0,1	0,89	44,96	
	Triwulan 2	1084174,508	0,01	0,95	43,76	

		Triwulan 3	977203,6879	0,01	0,91	43,85	
		Triwulan 4	1464932,337	0,01	1,12	41,43	
	2022	Triwulan 1	956600,4365	0,001	0,91	39,55	
		Triwulan 2	1401313,211	0,01	1,07	38,97	
		Triwulan 3	1749946,886	0,001	1,2	36,66	
		Triwulan 4	2059010,158	0,01	1,33	36,72	
	2023	Triwulan 1	2376976,351	0,01	1,4	36,7	
		Triwulan 2	2762157,562	0,01	1,52	37,45	
		Triwulan 3	3011225,956	0,001	1,59	38,64	
		Triwulan 4	2610866,361	0,001	1,49	34,83	
	Bank Bukopin Syariah	2018	Triwulan 1	-667816,101	3,86	0,09	19,25
			Triwulan 2	-559751,654	4,94	0,18	19,65
Triwulan 3			-481629,132	4,89	0,21	17,92	
Triwulan 4			-1103328,07	3,65	0,02	19,31	
2019		Triwulan 1	-691763,63	4,02	0,03	19,61	
		Triwulan 2	-621890,18	4,36	0,04	15,99	
		Triwulan 3	-621920,282	4,18	0,03	16,23	
		Triwulan 4	-496768,962	4,05	0,04	15,25	
2020		Triwulan 1	-663959,671	4,29	0,04	14,46	
		Triwulan 2	-540467,72	4,96	0,02	14,67	
		Triwulan 3	-563785,252	4,85	0,01	14,15	
		Triwulan 4	-16802,6906	4,95	0,04	22,22	
2021		Triwulan 1	-539280,425	4,94	0,01	24,11	
		Triwulan 2	-583301,735	4,85	0,02	23,47	
		Triwulan 3	-618526,676	4,8	0,02	23,01	
		Triwulan 4	-4182941,79	4,66	-5,48	23,74	
2022		Triwulan 1	-397395,736	3,78	0,01	23,03	
		Triwulan 2	-523770,387	4,14	0,13	22,7	
		Triwulan 3	-492571,835	4,22	0,19	21,68	
		Triwulan 4	-1215668,9	3,81	-1,27	19,49	
2023	Triwulan 1	-414341,635	3,74	0,18	19,22		
	Triwulan 2	-1131390,19	3,78	0,23	18,7		
	Triwulan 3	-405532,072	3,71	0,22	17,9		
	Triwulan 4	-6088532,46	2,61	-7,13	19,38		
Bank Jabar banten Syariah	2018	Triwulan 1	-103356,939	3,26	0,52	17,54	
		Triwulan 2	-102131,952	3,38	0,52	17,62	
		Triwulan 3	-90494,6922	3,22	0,55	16,29	
		Triwulan 4	118697,3369	1,96	0,54	16,43	
	2019	Triwulan 1	-124409,748	1,8	0,51	15,95	
		Triwulan 2	-180534,682	1,7	0,45	16,3	
		Triwulan 3	-236826,311	1,79	0,39	15,19	

		Triwulan 4	239852,3062	1,5	0,6	14,95
	2020	Triwulan 1	-167451,252	1,89	0,47	15,68
		Triwulan 2	-195371,466	1,78	0,44	16,04
		Triwulan 3	-89120,6392	1,74	0,57	16,34
		Triwulan 4	374926,7221	2,86	0,41	24,14
	2021	Triwulan 1	-442688,091	2,41	0,06	23,24
		Triwulan 2	363728,4012	2,38	0,63	23,11
		Triwulan 3	556402,0682	2,19	0,87	23,73
		Triwulan 4	904669,5717	1,8	0,96	23,47
	2022	Triwulan 1	907758,1639	1,82	1,41	23,65
		Triwulan 2	607492,5687	1,81	1,16	22,09
		Triwulan 3	341452,7724	1,74	0,96	22,44
		Triwulan 4	522784,426	1,37	1,14	22,11
	2023	Triwulan 1	9191,559192	2,83	0,7	21,34
		Triwulan 2	-195909,679	2,37	0,55	20,26
		Triwulan 3	-146655,975	1,91	0,6	20,8
		Triwulan 4	-116969,544	1,38	0,62	20,14
Bank Aladin Syariah	2018	Triwulan 1	3951510,943	0,001	7,09	95,26
		Triwulan 2	4055285,522	0,001	6,9	187,55
		Triwulan 3	3284079,676	0,001	0,001	193,35
		Triwulan 4	-3692045,97	0,001	-6,86	136,07
	2019	Triwulan 1	7401036,175	0,001	13,9	199,9
		Triwulan 2	5409063,326	0,001	10,04	223,47
		Triwulan 3	8990352,401	0,001	15,36	241,74
		Triwulan 4	6473044,966	0,001	11,15	241,84
	2020	Triwulan 1	12511,16429	0,001	0,17	267,2
		Triwulan 2	11160591,46	0,001	17,23	346,43
		Triwulan 3	6919223,678	0,001	10,75	330,84
		Triwulan 4	3861003,968	0,001	6,19	329,09
	2021	Triwulan 1	475257,0393	0,001	0,46	475,16
		Triwulan 2	566565,7691	0,001	0,51	463,01
		Triwulan 3	-7483554,18	0,001	-6,68	450,34
		Triwulan 4	-8651043,18	0,001	-8,81	390,5
	2022	Triwulan 1	-276389,415	0,001	-0,09	394,19
		Triwulan 2	-17149443,2	0,001	-8,28	506,43
		Triwulan 3	-18637560,7	0,001	-9,08	400,64
		Triwulan 4	-34884704,7	0,001	-10,85	189,28
2023	Triwulan 1	-13494657,4	0,001	-4,08	188,78	
	Triwulan 2	-13326028,8	0,001	-4	152,19	
	Triwulan 3	-13393275,9	0,001	-3,89	118,81	
	Triwulan 4	-14640357,9	0,001	-4,22	96,17	

## Lampiran 2

### Hasil Analisis Regresi

	EVA	NPF	ROA	CAR
Mean	6085455.	1.611000	1.817671	52.22958
Median	339680.4	1.040000	0.710000	23.70000
Maximum	90708462	4.980000	17.23000	506.4000
Minimum	-34884705	0.000000	-10.85000	10.20000
Std. Dev.	19754064	1.627646	4.208669	85.65716
Skewness	2.766944	0.580500	1.174402	3.539689
Kurtosis	10.12641	1.918288	5.805353	15.36818
Jarque-Bera Probability	814.0968 0.000000	25.18022 0.000003	133.8688 0.000000	2030.896 0.000000
Sum	1.46E+09	386.6400	436.2410	12535.10
Sum Sq. Dev.	9.33E+16	633.1664	4233.382	1753579.
Observations	240	240	240	240

### Model Common Effect

Dependent Variable: EVA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/12/24 Time: 13:44  
 Sample: 2018Q1 2023Q4  
 Periods included: 24  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1661985.	1550173.	1.072129	0.2848
NPF	-772874.3	547365.4	-1.411990	0.1593
ROA	3632839.	197212.6	18.42093	0.0000
CAR	-17896.66	9780.089	-1.829908	0.0685
Root MSE	11816312	R-squared		0.640694
Mean dependent var	6085455.	Adjusted R-squared		0.636127
S.D. dependent var	19754064	S.E. of regression		11916030
Akaike info criterion	35.44119	Sum squared resid		3.35E+16
Schwarz criterion	35.49920	Log likelihood		-4248.943
Hannan-Quinn criter.	35.46457	F-statistic		140.2740
Durbin-Watson stat	0.421901	Prob(F-statistic)		0.000000

*Model Fixed Effect*

Dependent Variable: EVA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/12/24 Time: 13:45  
 Sample: 2018Q1 2023Q4  
 Periods included: 24  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2178749.	1070525.	2.035216	0.0430
NPF	334306.2	458869.6	0.728543	0.4670
ROA	1292268.	134953.7	9.575641	0.0000
CAR	19514.27	9536.946	2.046176	0.0419

*Effects Specification*

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	5784516.	R-squared	0.913894
Mean dependent var	6085455.	Adjusted R-squared	0.909342
S.D. dependent var	19754064	S.E. of regression	5947846.
Akaike info criterion	34.08760	Sum squared resid	8.03E+15
Schwarz criterion	34.27614	Log likelihood	-4077.512
Hannan-Quinn criter.	34.16357	F-statistic	200.7732
Durbin-Watson stat	0.464437	Prob(F-statistic)	0.000000

*Model Random Effect*

Dependent Variable: EVA  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/12/24 Time: 13:47  
 Sample: 2018Q1 2023Q4  
 Periods included: 24  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 240  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3397782.	1081023.	3.143118	0.0019
NPF	-911099.1	357214.8	-2.550564	0.0114
ROA	2429993.	117929.9	20.60539	0.0000

CAR	-5006.220	6859.689	-0.729803	0.4662
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1785299.	0.0826
Idiosyncratic random			5947846.	0.9174
Weighted Statistics				
Root MSE	9188627.	R-squared		0.455675
Mean dependent var	3422096.	Adjusted R-squared		0.448756
S.D. dependent var	12480393	S.E. of regression		9266169.
Sum squared resid	2.03E+16	F-statistic		65.85492
Durbin-Watson stat	0.321562	Prob(F-statistic)		0.000000
Unweighted Statistics				
R-squared	0.572913	Mean dependent var		6085455.
Sum squared resid	3.98E+16	Durbin-Watson stat		0.163588

### Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	80.025615	(9,227)	0.0000
Cross-section Chi-square	342.862197	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: EVA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/07/24 Time: 21:08  
Sample: 2018Q1 2023Q4  
Periods included: 24  
Cross-sections included: 10  
Total panel (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1661985.	1550173.	1.072129	0.2848
NPF	-772874.3	547365.4	-1.411990	0.1593
ROA	3632839.	197212.6	18.42093	0.0000
CAR	-17896.66	9780.089	-1.829908	0.0685

Root MSE	11816312	R-squared	0.640694
Mean dependent var	6085455.	Adjusted R-squared	0.636127
S.D. dependent var	19754064	S.E. of regression	11916030
Akaike info criterion	35.44119	Sum squared resid	3.35E+16
Schwarz criterion	35.49920	Log likelihood	-4248.943
Hannan-Quinn criter.	35.46457	F-statistic	140.2740
Durbin-Watson stat	0.421901	Prob(F-statistic)	0.000000

### Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	339.786814	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
	334306.198	911099.0581	8295887297	
NPF	469	78	3.774384	0.0000
ROA	1292267.75	2429992.620	4305019898.	0.0000
	3969	487	859545	
CAR	19514.2686	57	-43898000.65	0.0002
	57	5006.220461	6440	

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: EVA

Method: Panel Least Squares

Date: 06/07/24 Time: 21:10

Sample: 2018Q1 2023Q4

Periods included: 24

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2178749.	1070525.	2.035216	0.0430
NPF	334306.2	458869.6	0.728543	0.4670
ROA	1292268.	134953.7	9.575641	0.0000
CAR	19514.27	9536.946	2.046176	0.0419

Effects Specification

---

---

Cross-section fixed (dummy variables)

---

---

Root MSE	5784516.	R-squared	0.913894
Mean dependent var	6085455.	Adjusted R-squared	0.909342
S.D. dependent var	19754064	S.E. of regression	5947846.
Akaike info criterion	34.08760	Sum squared resid	8.03E+15
Schwarz criterion	34.27614	Log likelihood	-4077.512
Hannan-Quinn criter.	34.16357	F-statistic	200.7732
Durbin-Watson stat	0.464437	Prob(F-statistic)	0.000000

---

---

### **Lampiran 3 Biodata Peneliti**



Nama Lengkap : Nohan Gambiya  
Tempat, tanggal lahir : Jombang, 04 Januari 2002  
Alamat asal : Dusun Sumbersari, Desa Genukwatu, Kec. Ngoro, Kab.  
Jombang, Jawa Timur  
Telepon/HP : 085706536240  
E-mail : [nohangambiyaku.4@gmail.com](mailto:nohangambiyaku.4@gmail.com)

#### **Pendidikan Formal**

2008-2014 : MI Al-Amar Sumbersari  
2014-2017 : SMPN 1 Ngoro  
2017-2020 : SMAN Ngoro  
2020-2024 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **Pendidikan nonFormal**

2020-2021 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang  
2020-2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)  
2021-2022 : English Language Center (ELC)

**Lampiran 4**  
**Surat Keterangan Bebas Plagiasi**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Ratnasari, M.Pd  
NIP : 198304022023212026  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Nohan Gambiya  
NIM : 200503110086  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul Skripsi : **PENGARUH KESEHATAN BANK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
<b>22%</b>	<b>28%</b>	<b>18%</b>	<b>18%</b>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Juni 2024  
UP2M



Kartika Ratnasari, M.Pd

## Lampiran 5

### Hasil Cek Plagiarisme

SKRIPSI TURNITIN - NOHAN GAMBIYA.docx

ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b>	<b>28%</b>	<b>18%</b>	<b>18%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>ejournal.unsrat.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>repositori.unsil.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>ocs.unud.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.unimal.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>ejournal.uika-bogor.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>stiemuttaqien.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>prosiding.unipma.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>eprints.undip.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

## Lampiran 6 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 538881 Faksimile (0341) 538881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

**IDENTITAS MAHASISWA:**

NIM : 200503110086  
 Nama : Nisfan Gambiyya  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Dosen Pembimbing : Dr. Segaf, S.E., M.Sc  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia

**JURNAL BIMBINGAN :**

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	12 September 2023	Pemberian arahan terkait arah penelitian yang akan dilakukan. Pemberian arahan mengenai manajemen referensi. Membuat research map sebagai awal mencari kontradiksi terkait penelitian terdahulu.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dilakukan
2	13 September 2023	Pembahasan mengenai bab 1 dan bab 2. Memberikan revisi terkait latar belakang. Memberikan arahan mengenai teori pada bab 2.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dilakukan
3	20 September 2023	Membuat narasi research gap. Mengidentifikasi kontradiksi penelitian penelitian terdahulu. Menjelaskan pembatasan awal penelitian mengenai keefektifan penelitian dan menentukan variabel dan data penelitian.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dilakukan
4	6 Oktober 2023	Pembahasan terkait narasi research gap. Pembahasan mengenai skema proposal penelitian. Pembahasan mengenai latar belakang penelitian.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dilakukan
5	13 Oktober 2023	Pembahasan mengenai bab 1 dan bab 2. Memberikan revisi terkait latar belakang. Memberikan arahan mengenai teori pada bab 2.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dilakukan
6	18 November 2023	perubahan mengenai Skema Proposal memberikan revisi pada bab 3.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dilakukan
7	17 November 2023	Revisi Bab 1,2, dan 3. Acc Seminar Proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dilakukan
8	14 Desember	Pembahasan mengenai revisi pengaji seminar proposal revisi bab 1, 2 dan 3 setelah seminar proposal.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dilakukan

<https://www.uin-malang.ac.id/pet/bimbingan/002>

1/2

07/02/24, 7:28 PM

Petir Jurnal Bimbingan Skripsi

9	5 Maret 2024	perubahan perubahan kerangka konseptual perubahan data penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dilakukan
10	6 Maret 2024	perubahan perubahan indikator variabel dependen. perubahan data penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dilakukan
11	7 Juni 2024	perubahan hasil penelitian perubahan mengenai bab 4 dan 5. Acc Seminar Hasil	Genap 2023/2024	Sudah Dilakukan
12	13 Juni 2024	Revisi Seminar Hasil Acc Sidang Skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dilakukan

Malang, 13 Juni 2024  
Dosen Pembimbing



Dr. Segaf, S.E., M.Sc